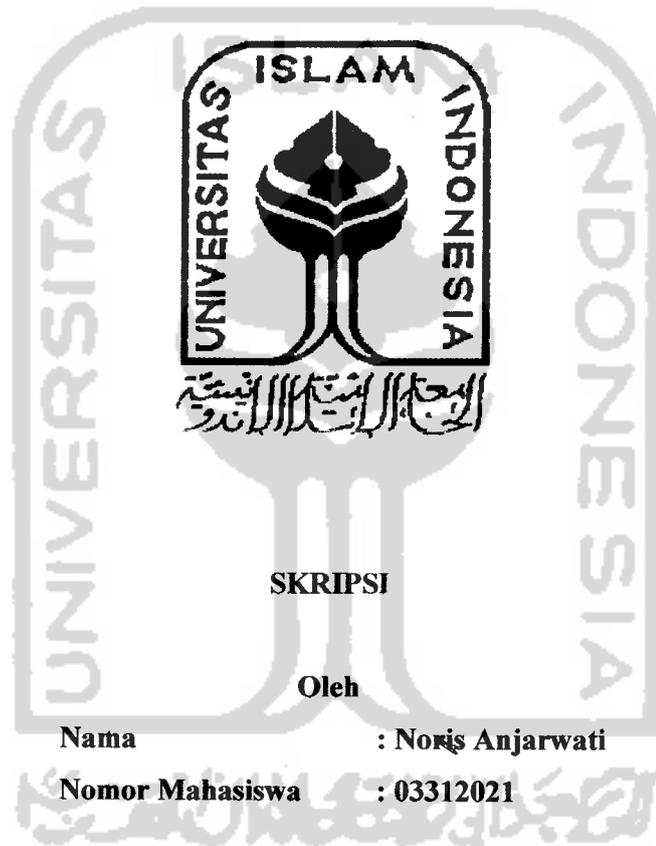


**"PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI**

**AKUNTANSI"**

**(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah)**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2007**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI**

**AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah)**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat  
untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

Nama : Noris Anjarwati

Nomor Mahasiswa : 03312021

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

2007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

” Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sebagai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,.....2007

Penyusun,



**Noris Anjarwati**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTANSI**  
**(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah)**



Nama : Noris Anjarwati  
Nomor Mahasiswa : 03312021  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal..... 29-3-2007

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Johan Arifin'.

**(Drs. Johan Arifin, M.Si)**

## MOTTO

*Bukanian naup namanya, kalau taaK permasalahan.  
Bukanian seseorang aiouang sukses, kalau taaK sanggup  
melalui berbagai rintangan. Bukanian aisebut lulus kalau  
taaK mengikuti ujian. Bukanian aiouang bernasu kalau taaK  
berusaha“*

*„Bersyukur ai aalam kebernasian aan kesuksesan, pasti  
ditambah rahmat“*

*Sholat lima waktu jangan aitinggalkan*

# BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

## SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi EMpiris Pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah)**

Disusun Oleh: NORIS ANJARWATI  
Nomor mahasiswa: 03312021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 21 Mei 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si

Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

## PERSEMBAHAN

### *“Bapak dan Ibu”*

*Terima kasih atas kasih sayang, doa serta bimbingannya yang  
selama ini telah diberikan*

### *“My Family”*

*Terima kasih atas doa, semangat n bantuannya*

### *“Vero Jambuku”*

*Terima kasih atas semangat n kasih sayangmu yang  
menemaniku selama ini dalam suka maupun duka*

### *“My Friends”*

*Terima kasih atas dukungan dan bantuannya*

## KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya kepada Allah Subhaanahu Wa Ta'ala, atas segala karunia dan rahmat-Nya yang tak terhitung berupa kasih sayang, nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian sholawat tak lupa penulis sanjungkan kepada Rosulullah Muhammad Shollallaahu Alaihi Wa Sallam yang dinantikan syafa'atnya kelak di yaumul akhir.

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan untuk melatih diri agar peka terhadap perkembangan ilmu khususnya dalam Bidang Ekonomi.

Proses penulisan skripsi ini tentu saja banyak menemui masalah dan kendala. Faktor – faktor tersebut tidak akan teratasi tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan dari lubuk hati yang paling dalam penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan setinggi – tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Johan Arifin, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan segala kemudahan, masukan dan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu n keluargaku makasih atas segala doa dan tahajudnya.
3. Keponakanku tama dan sintia yang lucu makasih atas canda tawanya.
4. Vero Jambuku atas segala kasih sayang, perhatian, dan pengertiannya selama ini. Makasih atas semua dukungannya, walaupun tidak menemaniku dalam pengerjaan skripsi tapi penulis tau atas semua doanya.
5. Hayi' yang selalu memberikan semangat, dorongan, dukungannya dan terima kasih atas bantuan dalam mencari data skripsi sampai ke Jawa Tengah. Makasih juga atas doanya.
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan para dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Teman-teman seperjuanganku Epo, Mpok Wie, Fanti, Anna, terima kasih atas semangat dan bantuannya.
8. Teman-temenku warih, fitri, dian, dan semuanya, makasih atas semangat dan bantuannya.
9. Teman-temanku Wawan, Iyul, mbak Iyong, Dewol, Ndawol, Itok, Rinto, Gondrong, Doni, Ida makasih atas rasa kebersamaan selama ini, kekompakan kita selama ini, semoga selalu terjaga selalu.
10. Mbak Jun terima kasih atas konsultasinya selama ini
11. Mbak Angga makasih atas waktunya untuk mencari data.

12. Teman – teman sesama bimbingan Bapak Johan Arifin atas diskusi dan masukannya selama menunggu bimbingan.

13. Semua pihak – pihak lain yang telah turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Di sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Harapan penulis semoga sesuatu yang telah dikerjakan dapat dimanfaatkan secara optimal serta mendapatkan hikmah yang berharga dari apa yang dirasakan selama penyusunan skripsi.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	vi
Halaman Berita Acara .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Abstrak .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1. Landasan Teori .....	5
2.2. Kerangka Pemikiran .....	10
2.3. Penelitian Terdahulu .....	11
2.4. Hipotesis .....	12

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	16
3.2. Populasi, Sampel dan Jumlah Sampel.....	16
3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	17
3.4. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data.....	18
3.5.Operasionalisasi Variabel.....	19
3.6. Skala Pengukuran Variabel.....	22
3.7. Uji Instrumen Data.....	23
3.8. Uji Asumsi Klasik.....	24
3.9. Teknik Analisis Data.....	25
3.10. Uji Hipotesis.....	28
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>31</b>
4.1. Uji Instrumen.....	31
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	34
4.3. Analisis Deskriptif.....	37
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4.5. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	53
5.3. Implikasi dan Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Skala Pengukuran Variabel.....	23
3.2. Pengukuran Persepsi Responden Terhadap Minat mengikuti PPAk.....	26
4.1. Hasil Uji Validitas.....	32
4.2. Hasil Uji Reliabilitas.....	34
4.3. Hasil Uji Multikolinieritas.....	35
4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	36
4.5. Pengukuran Interval Variabel Motivasi Karir.....	37
4.6. Pengukuran Interval Variabel Motivasi Kualitas.....	39
4.7. Pengukuran Interval Variabel Motivasi Ekonomi.....	40
4.8. Pengukuran Interval Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk.....	41
4.9. Hasil Regresi Linier Berganda.....	42
4.10. Koefisien Beta.....	47

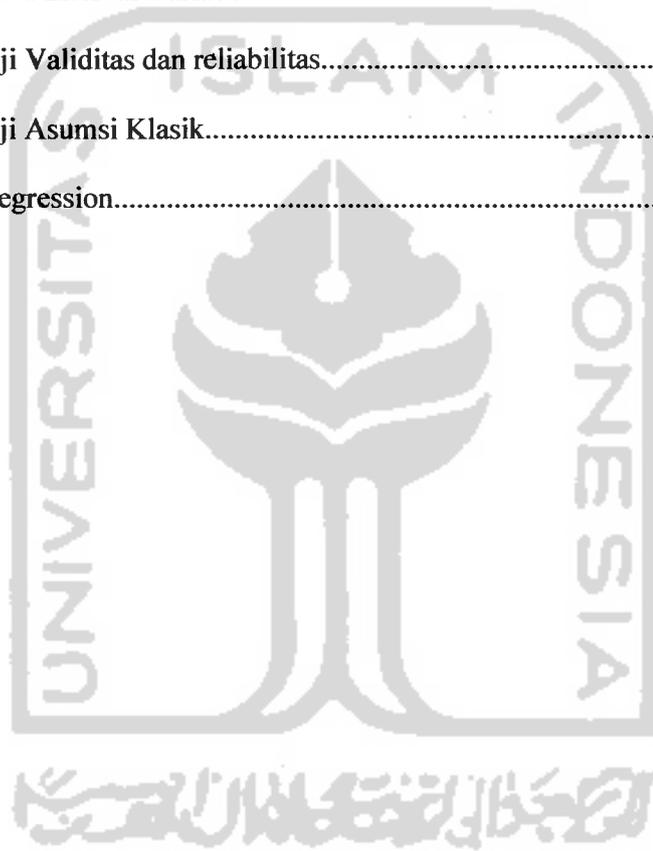
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Konsep Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti PPAk.....	10



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hai
1. Kuisisioner.....	57
2. Data Responden.....	65
3. Data Interval Variabel.....	86
4. Uji Validitas dan reliabilitas.....	93
5. Uji Asumsi Klasik.....	97
6. Regression.....	98



## **Abstrak**

*Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesiannya. PPAk adalah pendidikan yang harus diikuti oleh semua lulusan akuntansi yang ingin memperoleh gelar akuntan.*

*Pendidikan Profesi Akuntansi ini harus dijalani selama dua semester atau 12 bulan. Hal ini menjadi pertimbangan calon mahasiswa akuntansi, apakah akan melanjutkan pendidikan ke PPAk atau yang lainnya. Hal ini tentunya juga akan dipengaruhi oleh berbagai motivasi lain, diantaranya adalah motivasi karir, kualitas, dan ekonomi.*

*Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari berbagai motivasi, yaitu motivasi karir, kualitas, ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan PPAk. Dari kajian yang telah dilakukan telah menghasilkan kesimpulan bahwa ketiga motivasi yaitu karir, kualitas dan ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dilihat dari motivasi karir dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat memperoleh kesempatan berkembang lebih baik, dan pengakuan atas prestasi yang diraihinya. Dilihat dari motivasi kualitas disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Dilihat dari motivasi ekonomi disebabkan karena motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri mahasiswa dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di harapkan. Dengan demikian dengan mengikuti PPAk mempunyai harapan untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi. Padahal pada kenyataannya, kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari bidang profesi yang lain, tidak hanya profesi akuntan.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat memberikan lapangan kerja yang bervariasi untuk angkatan kerja. Salah satu yang termasuk dalam angkatan kerja adalah Sarjana Ekonomi, khususnya di Jurusan Akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan Sarjana Akuntan yang berkualitas.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hal ini termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa datang akan banyak dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, proses pendidikan dan pengajaran akuntansi dipandang belum mampu untuk menghasilkan lulusan yang professional, yang siap terjun ke dunia bisnis. Menurut Sundem, 1993 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang

Menurut Machfoed, 1998 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) proses pemberian gelar akuntan hanya diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk

pemerintah sesuai UU No 34 tahun 1954, sehingga proses pemberian gelar akuntan bersifat diskriminatif. Alasan inilah yang menyebabkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang professional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan, dan Surat Keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntan di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan.

Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Dengan dimulainya pelaksanaan Pendidikan profesi Akuntansi (PPAk) maka gelar akuntan bukan lagi monopoli Perguruan Tinggi Negeri tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi agar menjadi akuntan yang professional. Dengan adanya profesionalisme tersebut, memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang mengikuti PPAk untuk

memasuki dunia kerja, dan menjadikan mereka laku dipasaran tenaga kerja. Dengan demikian bias diharapkan para akuntan di masa yang akan datang, khususnya dalam era globalisasi abad 21, akan menjadi akuntan yang professional dan siap menghadapi persaingan global dengan akuntan dari Negara lain. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka mendorong peneliti untuk meneliti pengaruh motivasi terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah)”**

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di muka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
2. Motivasi manakah yang berpengaruh paling besar terhadap minat mengikuti PPAk?

### **1.3. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui apakah motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. untuk mengetahui motivasi mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat mengikuti PPAk.

#### **1.3.2. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya pendidikan profesi akuntansi, agar menjadi akuntan yang professional.

##### **2. Bagi penyelenggara pendidikan akuntansi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada penyelenggara pendidikan akuntansi dengan adanya PPAk agar dapat mengembangkan program yang telah ada.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Motivasi**

Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional muda harus memiliki pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill), dan kemampuan (ability) dalam berkarir. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki motivasi yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar/tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001). Sedangkan Widyastuti, dkk, 2004 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa:

1. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang. Misalnya didasarkan atas ketakutan. Dia melakukan sesuatu karena

takut jika tidak maka sesuatu yang buruk akan terjadi, misalnya orang patuh pada bos karena takut dipecat, orang membeli polis asuransi karena takut jika terjadi apa-apa dengannya, anak-istrinya akan menderita.

2. Motivasi karena ingin mencapai sesuatu. Motivasi ini jauh lebih baik dari motivasi yang pertama, karena sudah ada tujuan di dalamnya. Seseorang mau melakukan sesuatu karena dia ingin mencapai suatu sasaran atau prestasi tertentu.
3. Motivasi didorong oleh kekuatan dari dalam, yaitu karena didasarkan oleh misi atau tujuan hidupnya. Seseorang yang telah menemukan misi hidupnya bekerja berdasarkan nilai (values) yang diyakininya. Nilai-nilai itu bisa berupa rasa kasih (love) pada sesama atau ingin memiliki makna dalam menjalani hidupnya. Orang yang memiliki motivasi seperti ini biasanya memiliki visi yang jauh ke depan.

Motivasi mempunyai dua bentuk yaitu motivasi positif dan motivasi negatif.

Swasta dan Sukatjo, 1991 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) mengemukakan bahwa:

1. motivasi positif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan promosi, memberikan insentif atau tambahan penghasilan.
2. motivasi negatif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

### 2.1.2. Minat

Suatu minat tentunya tidak terlepas dari semangat. Semangat digunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan, sehingga seseorang dapat mewujudkan tujuan tersebut.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001). Sedangkan menurut Widyastuti, dkk, 2004 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
3. minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

### 2.1.3. Profesi Akuntan

Profesi akuntan mengalami perkembangan yang sangat luas. Salah satu bentuk perkembangannya ialah semakin banyaknya pilihan profesi akuntan yang dapat dipilih oleh lulusan pendidikan tinggi akuntansi.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen (Benny dan Yuskar, 2006).

Profesi Akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Dalam Abdullah dan Selamat (2002), Carey dan Loeb menyatakan bahwa profesi menurut pengertian sempit adalah suatu jenis pekerjaan yang dipangku untuk suatu jabatan khusus tertentu dalam masyarakat dengan memenuhi syarat dan ciri-ciri tertentu. Diantara ciri-ciri tersebut adalah (1) pengetahuan yang diperlukan yang diperoleh dengan cara mengikuti pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan tanda dan ijazah keahlian dan memiliki kewenangan dalam keahlian; (2) jasa yang diberikan dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki monopoli dalam memberikan pelayanan; (3) memiliki organisasi yang mendapat pengakuan masyarakat atau pemerintah dengan perangkat kode etik untuk mengatur anggotanya serta memiliki budaya profesi; dan (4) adanya suatu ciri yang membedakan dengan perusahaan, yakni tidak mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi lebih mengutamakan pelayanan dengan memberikan jasa yang bermutu dengan balas jasa yang setimpal.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi menurut J.L. Carey (dalam Benny dan Yuskar, 2006) adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari

lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

#### **2.1.4. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Keputusan Mendiknas nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat Ak.

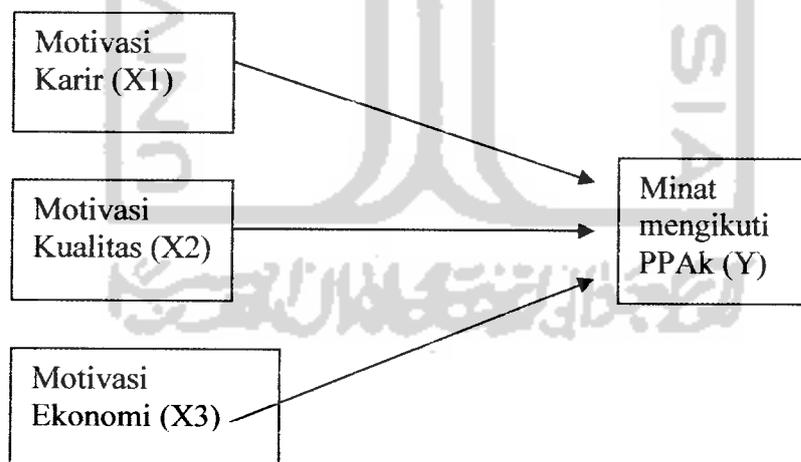
Kurikulum nasional Pendidikan Profesi Akuntansi paling sedikit 20 sks dan paling banyak 40 sks yang ditempuh 2 sampai dengan 6 semester. Kurikulum nasional itu adalah: (1) etika bisnis dan profesi, (2) seminar perpajakan, (3) praktik audit, (4) lingkungan bisnis, (5) pengetahuan pasar modal, (6) seminar akuntansi keuangan, (7) seminar akuntansi manajemen.

Mereka yang berhak memakai gelar akuntan harus mendaftar ke Departemen keuangan untuk mendapat nomor register. Untuk bisa memperoleh izin praktek sebagai akuntan publik, seorang akuntan harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan Departemen keuangan, antara lain: berpengalaman di KAP minimal 3 tahun setar 4.000 jam, mempunyai beberapa orang staf, mempunyai kantor yang

cukup representative dan lain-lain. Mulai tahun 1998, untuk memperoleh izin praktek, terlebih dahulu harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), yang diselenggarakan atas kerjasama IAI dan Departemen Keuangan.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan tujuan untuk mencapai akuntan yang professional dan itu akan dicapai jika mahasiswa itu sendiri mampu memotivasi dirinya sendiri. Kerangka pemikiran teoritis yang mendasari penelitian ini secara sistematis dan sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Singarimbun dan Effendi, 1989)



**GAMBAR 1.1**

**Konsep Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan ada tiga variable independent yaitu motivasi karir (X1), motivasi kualitas (X2), motivasi ekonomi (X3). Dan ketiga variable tersebut mempunyai pengaruh terhadap minat mengikuti PPAk (Y), dimana minat mengikuti PPAk (Y) adalah variable dependennya.

### **2.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ellya benny dan Yuskar yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di lima Perguruan Tinggi di Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sebaliknya motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah, pada penelitian Benny dan Yuskar (2006), meneliti mahasiswa akuntansi di 5 Perguruan Tinggi di Padang yang terdiri dari Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia dan Universitas Ekasakti, sedangkan pada penelitian ini meneliti mahasiswa akuntansi di 5 Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah yang terdiri dari Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhamadiyah Magelang dan Universitas Negeri Sebelas Maret.

## 2.4. Hipotesis

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAK. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Ariani, 2004 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) Karir merupakan suatu keahlian atau profesionalisme seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Sirgel, 1991 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan professional selanjutnya bagi paraauditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempengaruhi pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor.

Salah satu profesi yang akuntan yang paling populer dimasyarakat dan khususnya di kalangan mahasiswa ialah profesi akuntan publik Nurani, 1990 (dalam Sudaryono dan Kuspiputri, 2004). Bahkan dalam studinya, Fouriyanti, 1996 (dalam Sudaryono dan Kuspiputri, 2004) menyimpulkan hampir 80% mahasiswa jurusan

akuntansi yang menjadi sampel penelitiannya berpendapat bahwa profesi akuntan public di Indonesia di masa yang akan datang akan sangat berkembang. penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntan publik merupakan pilihan karir yang tepat. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan Yusuf, 2000 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Kualitas merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Seperti dalam Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa, Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor. Aka pencapaian keahlian dan kualitas tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Munawir, 1999 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa kompetensi auditor ditentukan oleh tiga factor berikut: (1) pendidikan formal tingkat universitas, yaitu dengan menjadi Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Namun saat ini diharuskan bagi lulusan Sarjana ekonomi jurusan Akuntansi baik itu dari

Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional (2) pelatihateknis dan pengalaman dalam bidang auditing, antara lain memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik minimal 3 tahun, dan (3) pendidikan profesionalisme yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor, dengan mengikuti seminar, lokakarya dan Simposium Nasional Akuntani (SNA).

Seorang auditor juga harus menguasai ilmu pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, manajemen perusahaan, akuntansi biaya, hukum pajak, system akuntansi dan sebagainya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dari seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya financial reward. Penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung

dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun.

Stole, 1976 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara financial dan pengalaman bekerja yang bervariasi.

Albert dan Sack, 2000 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23 % adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan diatas motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan financial yang diinginkan. Secara umum penghargaan financial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan usaha untuk memperoleh fakta atau menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan teliti, jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989). Pengertian survei dibatasi pada survei sampel dimana sebagian populasi diambil untuk mewakili seluruh populasi penelitian.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Jumlah Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indrianto dan Supomo, 2002). Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki obyek. Populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jawa Tengah dan DIY.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu (Sigit, 2003). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Jawa Tengah dan DIY yang telah mengambil Mata Kuliah Auditing.

### 3.3.3. Jumlah Sampel

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan jumlah minimal pengambilan sampel penelitian korelasional adalah sebanyak 100 sampel (Sigit, 2003). Berdasarkan ketentuan tersebut maka peneliti menetapkan besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 250 responden dengan anggapan 250 responden tersebut sudah mewakili keseluruhan populasi. Penentuan sampel berdasarkan kuota ini diperkirakan cukup representatif mengingat keterbatasan sumber yang dimiliki peneliti dan tidak terketahuinya secara pasti besarnya populasi (Sigit, 2003).

### 3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga sampel diambil dengan menggunakan *non random sampling* (secara tidak acak). Sedangkan teknik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu, yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing, sehingga diharapkan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing mampu melakukan penilaian terhadap pentingnya peranan profesi akuntansi.

### **3.4. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti (Indrianto dan Supomo, 2002:20). Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Data**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005:21), yaitu untuk mengetahui respon responden terhadap Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### **3.5. Operasionalisasi Variabel**

#### **3.5.1. Identifikasi Variabel**

##### **3.5.1.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Motivasi Karir (X1), Motivasi Kualitas (X2), dan Motivasi Ekonomi (X3).

##### **3.5.1.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dapat juga disebut sebagai variabel yang diduga sebagai akibat (*preseumed effect variable*) atau variabel konsekuensi, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

#### **3.5.2. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel penelitian yaitu Motivasi Karir (X1), Motivasi Kualitas (X2), Motivasi Ekonomi (X3) dan Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi/PPAk (Y) yang diidentifikasi sebagai berikut:

### 3.5.2.1. Motivasi Karir ( $X_1$ )

Motivasi Karir ( $X_1$ ) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Variabel Motivasi Karir diukur dengan menggunakan 10 indikator, yaitu motivasi karir terhadap:

- a) Promosi jabatan ( $X_{1,1}$ )
- b) Kesesuaian latar belakang pendidikan ( $X_{1,2}$ )
- c) Penyelesaian beban kerja ( $X_{1,3}$ )
- d) Perlakuan profesional ( $X_{1,4}$ )
- e) Kemampuan berprestasi ( $X_{1,5}$ )
- f) Kebanggaan terhadap profesi akuntansi ( $X_{1,6}$ )
- g) Rasa tanggung jawab ( $X_{1,7}$ )
- h) Akses jaringan dunia kerja ( $X_{1,8}$ )
- i) Pengetahuan ( $X_{1,9}$ )
- j) Peran tanggung jawab sosial ( $X_{1,10}$ )

### 3.5.2.2. Motivasi Kualitas ( $X_2$ )

Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Variabel Minat diukur dengan menggunakan 10 indikator, yaitu motivasi kualitas terhadap:

- a) Kebijakan dan aturan ( $X_{2.1}$ )
- b) Pengetahuan perpajakan dan keputusan manajerial ( $X_{2.2}$ )
- c) Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis ( $X_{2.3}$ )
- d) Kemampuan analisis, *decision making* dan *problem solving* ( $X_{2.4}$ )
- e) Keahlian aplikasi pengetahuan akuntansi ( $X_{2.5}$ )
- f) Kemampuan interpersonal ( $X_{2.6}$ )
- g) Peningkatan pengetahuan keuangan ( $X_{2.7}$ )
- h) Kemampuan komunikasi ( $X_{2.8}$ )
- i) Peningkatan kemampuan akuntansi manajemen ( $X_{2.9}$ )
- j) Keahlian dalam praktek ( $X_{2.10}$ )

### 3.5.2.3. Motivasi Ekonomi ( $X_3$ )

Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Variabel Keinginan diukur dengan menggunakan 10 indikator, yaitu motivasi ekonomi terhadap:

- a) Pekerjaan dan gaji yang memuaskan ( $X_{3.1}$ )
- b) Pekerjaan dan fasilitas yang memadai ( $X_{3.2}$ )
- c) Dapat memberikan tunjangan keluarga ( $X_{3.3}$ )
- d) Insentif ( $X_{3.4}$ )
- e) Kenaikan gaji secara periodik ( $X_{3.5}$ )

- f) *Starting salary* yang tinggi ( $X_{3,6}$ )
- g) Fasilitas opsi saham ( $X_{3,7}$ )
- h) Kebijakan insentif tambahan ( $X_{3,8}$ )
- i) Program dana pensiun ( $X_{3,9}$ )
- j) Bonus akhir tahun ( $X_{3,10}$ )

#### 3.5.2.4. Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

(Y)

Minat mahasiswa dalam mengikuti PPak yaitu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Variabel Minat Mahasiswa dalam mengikuti PPak diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu:

- a) Perkembangan profesi akuntansi ( $Y_{1,1}$ )
- b) Peningkatan kualitas ( $Y_{1,2}$ )
- c) Kesuksesan karir ( $Y_{1,3}$ )
- d) Kemampuan Finansial ( $Y_{1,4}$ )
- e) Keinginan ( $Y_{1,5}$ )

#### 3.6. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang akan diteliti yaitu skala interval. Skala interval adalah ukuran yang tidak semata-mata menunjukkan urutan (rangking) obyek penelitian berdasarkan suatu atribut, tetapi juga memberikan informasi tentang jarak perbedaan (interval) antara tingkatan

obyek yang satu dengan tingkatan obyek yang lain (Indrianto dan Supomo, 2002:20). Untuk mengukur tanggapan atau sikap responden tersebut, maka penulis menggunakan skala likert. Dalam skala likert umumnya berisi lima bagian skala terhadap pernyataan-pernyataan (*statements*) yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner antara lain: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Adapun skor tiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Variabel**

	<b>Jawaban</b>	<b>Notasi</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Indrianto & Supomo, (2002:20)

### 3.7. Uji Instrumen Data

#### 3.7.1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan akurasi suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Hair, *et. al.*, 1998). Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat.

Adapun teknik yang dipakai dengan bantuan komputer menggunakan SPSS versi 12.

### **3.7.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran konsistensi dan kestabilan dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur (Hair, *et. al.*, 1998) sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Adapun teknik yang dipakai dengan bantuan komputer menggunakan SPSS versi 12.

### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda dalam menganalisis memenuhi asumsi klasik. Model regresi linier berganda akan lebih tepat digunakan apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

#### **3.8.1. Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Sekaran, 2000). Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10, maka dapat dikatakan terjadi adanya gangguan multikolinieritas (Gujarati, 2003:363).

### 3.8.2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas digunakan metode *rank spearman*. Jika nilai residualnya memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5% ( $p < 0,05$ ), maka variabel independen dapat disimpulkan mengalami gangguan Heteroskedastisitas (Gujarati, 2003:406).

## 3.9. Teknik Analisis Data

### 3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung oleh teori dan data yang telah ditabulasi kemudian diikhtisarkan. Analisis ini digunakan untuk memperkuat analisis kuantitatif dengan meninterpretasikan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan dalam analisis deskriptif ini yang dianalisis menggunakan analisis

kualitatif. Sedangkan pengukuran persepsi responden digunakan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Persepsi Responden Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPak**

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi</b>
4,20 – 5,00	: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa Sangat Tinggi
3,40 – 4,19	: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa Tinggi
2,60 – 3,39	: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa Sedang
1,80 – 2,59	: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa Rendah
1,00 – 1,79	: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa Sangat Rendah

### 3.9.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis data yang berdasarkan data-data statistik dimana pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penganalisisan data diketahui melalui perhitungan tertentu. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: dengan Analisis Regresi Linier

Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Mahasiswa Mengikuti PPak
- a : Konstanta (*intercept*)
- b<sub>1-3</sub> : Koefisien Regresi (*slope*)
- X<sub>1</sub> : Variabel Motivasi Karir
- X<sub>2</sub> : Variabel Motivasi Kualitas
- X<sub>3</sub> : Variabel Motivasi Ekonomi
- e : *Error Term*, nilai kesalahan observasi diasumsikan nol

Dari hasil regresi akan diperoleh koefisien R *square* (R<sup>2</sup>). Koefisien R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin besar R<sup>2</sup> semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel, artinya semakin dekat nilai R<sup>2</sup> dengan satu maka semakin tepat atau cocok model yang dipakai (Sekaran, 2000:180). Adapun teknik yang dipakai dengan bantuan komputer menggunakan SPSS versi 12

Dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, semakin besar nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel.

### 3.10. Uji Hipotesis

#### 3.10.1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh seluruh variabel bebas yang terdiri dari: Motivasi Karir (X1), Motivasi Kualitas (X2), dan Motivasi Ekonomi (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) dalam memilih dengan cara membandingkan tingkat signifikansi hitung dengan 5% ( $p < 0,05$ ) dalam menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Aligifari, 2000). Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar  $\alpha = 5\%$ , apabila tingkat probabilitas kesalahan yang diperoleh kurang dari 5%, maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila tingkat probabilitas kesalahan yang diperoleh lebih dari 5%, maka hipotesis ditolak.

Rumusan hipotesis:

- Ho : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Ha : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi hitung  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- b. Apabila tingkat signifikansi hitung  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### 3.10.2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara individu variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAk (Y) yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  pada tingkat signifikan 5%.

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

$H_a$  : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi  $t_{hitung} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, P Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- b. Apabila tingkat signifikansi  $t_{hitung} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### 3.10.3. Koefisien Beta

Untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas yang terdiri dari: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh dominan terhadap variabel terikat Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, maka dilakukan dengan menilai koefisien beta dari variabel bebas penelitian ini. Variabel bebas yang memiliki koefisien beta ( $\beta$ ) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel dependen (Y).

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah Motivasi Karir ( $X_1$ ), Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) dan Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Program Profesi Akuntansi ( $Y$ ) pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Jawa Tengah dan DIY berdasarkan karakteristik data dari 250 kuisioner yang disebar diperoleh 232 kuisioner yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 4.1. Uji Instrumen

Uji instrumen data digunakan untuk mengukur ketepatan (validitas) dan konsistensi alat ukur yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 50 responden sebagai *pretest* (pilot test), sebelum dilakukan analisis data dengan 232 responden. Hal ini dimaksudkan untuk deteksi dini apabila data yang digunakan dinyatakan tidak valid maupun tidak reliabel, sehingga kesalahan yang lebih besar dapat segera diatasi. Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 4.1.1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan akurasi suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Hair, *et. al.*, 1998). Menurut Hair, *et. al.*, (1998:118) syarat suatu instrumen dapat dikatakan valid jika nilai  $r_{xy} > 0,3$  bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium

(skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r_{xy} > 0,3$  maka jika harga  $r_{xy} < 0,3$  dapat dikatakan instrumen tersebut tidak valid (Hair, *et. al.*, 1998). Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	$r_{xy}$	Cut of Value	Keterangan
<b>Motivasi Karir:</b>			
X1.1	0,636(**)	0,3	Valid
X1.2	0,672(**)	0,3	Valid
X1.3	0,665(**)	0,3	Valid
X1.4	0,618(**)	0,3	Valid
X1.5	0,784(**)	0,3	Valid
X1.6	0,608(**)	0,3	Valid
X1.7	0,622(**)	0,3	Valid
X1.8	0,610(**)	0,3	Valid
X1.9	0,689(**)	0,3	Valid
X1.10	0,541(**)	0,3	Valid
<b>Motivasi Kualitas:</b>			
X2.1	0,655(**)	0,3	Valid
X2.2	0,643(**)	0,3	Valid
X2.3	0,627(**)	0,3	Valid
X2.4	0,643(**)	0,3	Valid
X2.5	0,641(**)	0,3	Valid
X2.6	0,686(**)	0,3	Valid
X2.7	0,643(**)	0,3	Valid
X2.8	0,554(**)	0,3	Valid
X2.9	0,762(**)	0,3	Valid
X2.10	0,684(**)	0,3	Valid

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel	$r_{xy}$	Cut of Value	Keterangan
Motivasi Ekonomi:			
X3.1	0,558(**)	0,3	Valid
X3.2	0,657(**)	0,3	Valid
X3.3	0,598(**)	0,3	Valid
X3.4	0,675(**)	0,3	Valid
X3.5	0,534(**)	0,3	Valid
X3.6	0,586(**)	0,3	Valid
X3.7	0,500(**)	0,3	Valid
X3.8	0,690(**)	0,3	Valid
X3.9	0,670(**)	0,3	Valid
X3.10	0,706(**)	0,3	Valid
Minat PPAk:			
Y1.1	0,743(**)	0,3	Valid
Y1.2	0,632(**)	0,3	Valid
Y1.3	0,713(**)	0,3	Valid
Y1.4	0,687(**)	0,3	Valid
Y1.5	0,667(**)	0,3	Valid

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Lampiran 4.

Dari hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi pearson product moment ( $r_{xy}$ ) > 0,3 sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dan digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

#### 4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran konsistensi dan kestabilan dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur (Hair, *et. al.*, 1998) sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat

dipercaya. Berdasarkan Hair, *et. al.*, (1998), untuk mengukur reliabilitas konsistensi internal peneliti dapat menggunakan teknik *cronbach alpha*, maka dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai alpha diatas 0,6 (Hair, *et. al.*, 1998). Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{\alpha}$	Cut of Value	Keterangan
Motivasi Karir	0,845	0,6	Reliabel
Motivasi Kualitas	0,850	0,6	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,821	0,6	Reliabel
Minat PPAk	0,722	0,6	Reliabel

Sumber: Lampiran 4.

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel, karena nilai  $r_{\alpha} > 0,6$  sehingga data yang diperoleh dapat menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen dan dapat digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

#### 4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda dalam menganalisis memenuhi asumsi klasik. Model regresi linier berganda akan lebih tepat digunakan apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

#### 4.2.1. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Sekaran, 2000). Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $>10$ , maka dapat dikatakan terjadi adanya gangguan multikolinieritas (Gujarati, 2003:363). Dari hasil analisis diperoleh:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,485	2,063
	X2	0,458	2,182
	X3	0,725	1,379

a Dependent Variable: Y  
Sumber: Lampiran 5.

Dari kolom *Collinearity Statistics* dapat disimpulkan bahwa apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) $<10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat gangguan multikolinier.

#### 4.2.2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu

observasi ke observasi lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas digunakan metode *rank spearman*. Jika nilai residualnya memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5% ( $p < 0,05$ ), maka variabel independen dapat disimpulkan mengalami gangguan Heteroskedastisitas (Gujarati, 2003:406). Dari hasil Uji Heteroskedastisitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

			Standardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	0,069
		Sig. (2-tailed)	0,110
		N	232
	X2	Correlation Coefficient	0,045
		Sig. (2-tailed)	0,240
		N	232
	X3	Correlation Coefficient	-0,035
		Sig. (2-tailed)	0,600
		N	232
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	232

Sumber: Lampiran 5.

Dari tabel di atas nilai variabel bebas yang dikorelasikan dengan nilai *standardized residual*, diperoleh nilai residual lebih dari 5% ( $p > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mengalami Heteroskedastisitas.

### 4.3. Analisis Deskriptif

#### 4.3.1. Motivasi Karir

Motivasi Karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Variabel Motivasi Karir diukur dengan menggunakan indikator, yaitu: Promosi jabatan ( $X_{1.1}$ ); Kesesuaian latar belakang pendidikan ( $X_{1.2}$ ); Penyelesaian beban kerja ( $X_{1.3}$ ); Perlakuan profesional ( $X_{1.4}$ ); Kemampuan berprestasi ( $X_{1.5}$ ); Kebanggaan terhadap profesi akuntansi ( $X_{1.6}$ ); Rasa tanggung jawab ( $X_{1.7}$ ); Akses jaringan dunia kerja ( $X_{1.8}$ ); Pengetahuan ( $X_{1.9}$ ); dan Peran tanggung jawab sosial ( $X_{1.10}$ ). Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pengukuran Interval Variabel Motivasi Karir**

Interval	Keterangan	Jumlah	Persentase
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	5	2,2%
1,80 – 2,59	Rendah	10	4,3%
2,60 – 3,39	Sedang	11	4,7%
3,40 – 4,19	Tinggi	200	86,2%
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	6	2,6%
Jumlah		232	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki Motivasi Karir yang Tinggi pada Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) sebesar 86,2%. Hal tersebut mengindikasikan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) memiliki rata-rata persepsi terhadap Motivasi Karir

yang tinggi, yang diukur dengan: Promosi jabatan; Kesesuaian latar belakang pendidikan; Penyelesaian beban kerja; Perlakuan profesional; Kemampuan berprestasi; Kebanggaan terhadap profesi akuntansi; Rasa tanggung jawab; Akses jaringan dunia kerja; Pengetahuan; dan Peran tanggung jawab sosial.

#### 4.3.2. Motivasi Kualitas

Motivasi Kualitas yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Variabel Motivasi Kualitas diukur dengan menggunakan indikator, yaitu: Kebijakan dan aturan ( $X_{2.1}$ ); Pengetahuan perpajakan dan keputusan manajerial ( $X_{2.2}$ ); Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis ( $X_{2.3}$ ); Kemampuan analisis, *decision making* dan *problem solving* ( $X_{2.4}$ ); Keahlian aplikasi pengetahuan akuntansi ( $X_{2.5}$ ); Kemampuan interpersonal ( $X_{2.6}$ ); Peningkatan pengetahuan keuangan ( $X_{2.7}$ ); Kemampuan komunikasi ( $X_{2.8}$ ); Peningkatan kemampuan akuntansi manajemen ( $X_{2.9}$ ); dan Keahlian dalam praktek ( $X_{2.10}$ ). Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Pengukuran Interval Variabel Motivasi Kualitas**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	5	2,2%
1,80 – 2,59	Rendah	12	5,2%
2,60 – 3,39	Sedang	8	3,4%
3,40 – 4,19	Tinggi	206	88,8%
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	1	0,4%
<b>Jumlah</b>		<b>232</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki Motivasi Karir yang Tinggi pada Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) sebesar 88,8%. Hal tersebut mengindikasikan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) memiliki rata-rata persepsi terhadap Motivasi Karir yang tinggi, yang diukur dengan: Kebijakan dan aturan; Pengetahuan perpajakan dan keputusan manajerial; Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis; Kemampuan analisis, *decision making* dan *problem solving*; Keahlian aplikasi pengetahuan akuntansi; Kemampuan interpersonal; Peningkatan pengetahuan keuangan; Kemampuan komunikasi; Peningkatan kemampuan akuntansi manajemen; dan Keahlian dalam praktek.

#### 4.3.3. Motivasi Ekonomi

Motivasi Ekonomi yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Secara umum

penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Variabel Motivasi Karir diukur dengan menggunakan indikator, yaitu: Pekerjaan dan gaji yang memuaskan ( $X_{3,1}$ ); Pekerjaan dan fasilitas yang memadai ( $X_{3,2}$ ); Dapat memberikan tunjangan keluarga ( $X_{3,3}$ ); Insentif ( $X_{3,4}$ ); Kenaikan gaji secara periodik ( $X_{3,5}$ ); *Starting salary* yang tinggi ( $X_{3,6}$ ); Fasilitas opsi saham ( $X_{3,7}$ ); Kebijakan insentif tambahan ( $X_{3,8}$ ); Program dana pensiun ( $X_{3,9}$ ); dan Bonus akhir tahun ( $X_{3,10}$ ). Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Pengukuran Interval Variabel Motivasi Ekonomi**

Interval	Keterangan	Jumlah	Persentase
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	5	2,2%
1,80 – 2,59	Rendah	11	4,7%
2,60 – 3,39	Sedang	20	8,6%
3,40 – 4,19	Tinggi	195	84,1%
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	1	0,4%
Jumlah		232	100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki Motivasi Ekonomi yang Tinggi pada Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) sebesar 84,1%. Hal tersebut mengindikasikan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) memiliki rata-rata persepsi terhadap Motivasi Ekonomi yang tinggi, yang diukur dengan: Pekerjaan dan gaji yang memuaskan; Pekerjaan dan fasilitas yang memadai; Dapat memberikan tunjangan keluarga; Insentif; Kenaikan gaji secara periodik;

*Starting salary* yang tinggi; Fasilitas opsi saham; Kebijakan insentif tambahan; Program dana pensiun; dan Bonus akhir tahun.

#### 4.3.4. Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Minat mahasiswa dalam mengikuti PPak yaitu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Variabel Minat mahasiswa dalam mengikuti PPak diukur dengan menggunakan indikator, yaitu: Perkembangan profesi akuntansi ( $Y_{1.1}$ ); Peningkatan kualitas ( $Y_{1.2}$ ); Kesuksesan karir ( $Y_{1.3}$ ); Kemampuan Finansial ( $Y_{1.4}$ ); dan Keinginan ( $Y_{1.5}$ ). Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Pengukuran Interval Variabel Minat Mahasiswa**  
**Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi**

Interval	Keterangan	Jumlah	Persentase
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	1	0,4%
1,80 – 2,59	Rendah	5	2,2%
2,60 – 3,39	Sedang	17	7,3%
3,40 – 4,19	Tinggi	208	89,7%
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	1	0,4%
Jumlah		232	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) yang tinggi sebesar 89,7%. Hal tersebut mengindikasikan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi (Y) memiliki rata-rata persepsi yang tinggi, yang diukur dengan: Perkembangan profesi akuntansi; Peningkatan kualitas; Kesuksesan karir; Kemampuan Finansial; dan Keinginan.

#### 4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Karir ( $X_1$ ), Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) dan Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Jawa Tengah dan DIY. Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.<sup>e</sup>**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koef. Regresi	Koef. ( $\beta$ )	$t_{hitung}$	Tk Sign.	Ket
Konstanta	0,712				
Motivasi Karir ( $X_1$ )	0,261	0,356	11,691	0,000	Signifikan
Motivasi Kualitas ( $X_2$ )	0,221	0,309	9,858	0,000	Signifikan
Motivasi Ekonomi ( $X_3$ )	0,351	0,470	18,859	0,000	Signifikan
$R^2 = 0,898$ $N = 232$	$F_{hitung} = 665,729$ Signifikansi = 0,000				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006.

Dari hasil analisis diperoleh persamaan variabel yang berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,712 + 0,261X_1 + 0,221X_2 + 0,351X_3 + e$$

Berdasarkan nilai koefien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### 4.4.1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi parameter atau *independent variable* secara bersama-sama terhadap model regresi. Alasannya adalah uji F digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama dari berbagai hipotesis individu yang lain (Gujarati, 2003). Dari hasil perhitungan regresi berganda akan diperoleh parameter estimasi dengan nilai F dan koefisien determinasi *R-Square* ( $R^2$ ). Apabila nilai F signifikan pada  $p \leq 0,05$  atau 5%, artinya *independent variable* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *dependent variable*. Koefisien determinasi *R-Square* menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi *dependent variable*, semakin besar *R-Square* makin baik pula model tersebut dalam menjelaskan variasi *dependent variable*.

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,898 maka dapat diartikan bahwa 89,8% variabel Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ), Motivasi Kualitas ( $X_2$ ), dan Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) sedangkan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### 4.4.2. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap sebuah koefisien dalam uji signifikansi setiap koefisien regresi dengan cara memperhatikan keberadaan semua regresor (*independent variable* lainnya). Pengujian koefisien regresi ini dilakukan untuk menilai koefisien regresi parsial secara individual atau dengan kata lain dianggap konstan (Gujarati, 2003). Apabila koefisien regresi signifikan pada  $t$  signifikan  $\leq 0,05$  atau 5%, artinya *independent variable* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *dependent variable* secara parsial. Sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka *independent variable* tidak dapat mempengaruhi *dependent variable* secara parsial. Dari tabel 4.11 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ), mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,261 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya Variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ) berpengaruh searah dengan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y), apabila variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ) ditingkatkan maka Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) akan meningkat atau apabila variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ) diturunkan maka Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) akan menurun. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi Karir yang diukur dengan menggunakan: Promosi jabatan; Kesesuaian latar belakang pendidikan;

Penyelesaian beban kerja; Perlakuan profesional; Kemampuan berprestasi; Kebanggaan terhadap profesi akuntansi; Rasa tanggung jawab; Akses jaringan dunia kerja; Pengetahuan; dan Peran tanggung jawab social, mampu meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

- b. Variabel Motivasi Kualitas ( $X_2$ ), mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,221 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya Variabel Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) berpengaruh searah dengan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y), apabila variabel Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) ditingkatkan maka Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) akan meningkat atau apabila variabel Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) diturunkan maka Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) akan menurun. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi Kualitas yang diukur dengan menggunakan: Kebijakan dan aturan; Pengetahuan perpajakan dan keputusan manajerial; Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis; Kemampuan analisis, *decision making* dan *problem solving*; Keahlian aplikasi pengetahuan akuntansi; Kemampuan interpersonal; Peningkatan pengetahuan keuangan; Kemampuan komunikasi; Peningkatan kemampuan akuntansi manajemen; dan Keahlian dalam praktek, mampu

meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

- c. Variabel Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ), mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,351 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya Variabel Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) berpengaruh searah dengan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y), apabila variabel Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) ditingkatkan maka Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) akan meningkat atau apabila variabel Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) diturunkan maka Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) akan menurun. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi Ekonomi mampu meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

#### 4.4.3. Koefisien Beta

Koefisien beta digunakan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Jawa Tengah dan DIY di Yogyakarta. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien beta untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Beta**

Variabel	Koefisien Beta	Keterangan
Motivasi Karir ( $X_1$ )	0,356	-
Motivasi Kualitas ( $X_2$ )	0,309	-
Motivasi Ekonomi ( $X_3$ )	0,470	Dominan

Sumber: Lampiran 6.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah variabel Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ). Hal ditunjukkan dengan nilai koefisien beta terbesar, yaitu sebesar 4,70. Hal ini disebabkan karena motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri mahasiswa dalam rangka untuk mencapai penghargaan financial yang di harapkan.

#### 4.5. Pembahasan

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar/tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi mempunyai dua bentuk yaitu motivasi positif dan motivasi negative. Swasta dan Sukatjo, 1991 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) mengemukakan bahwa: motivasi positif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan promosi, memberikan insentif atau tambahan penghasilan; dan motivasi negative, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

Dari tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi karir adalah 0.000 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi di dalam pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang lebih baik, dan pengakuan atas prestasi yang diraihinya.

Untuk variabel motivasi kualitas diketahui bahwa nilai signifikansinya 0.000 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Untuk variabel Motivasi Ekonomi diketahui bahwa nilai signifikansinya 0.000 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

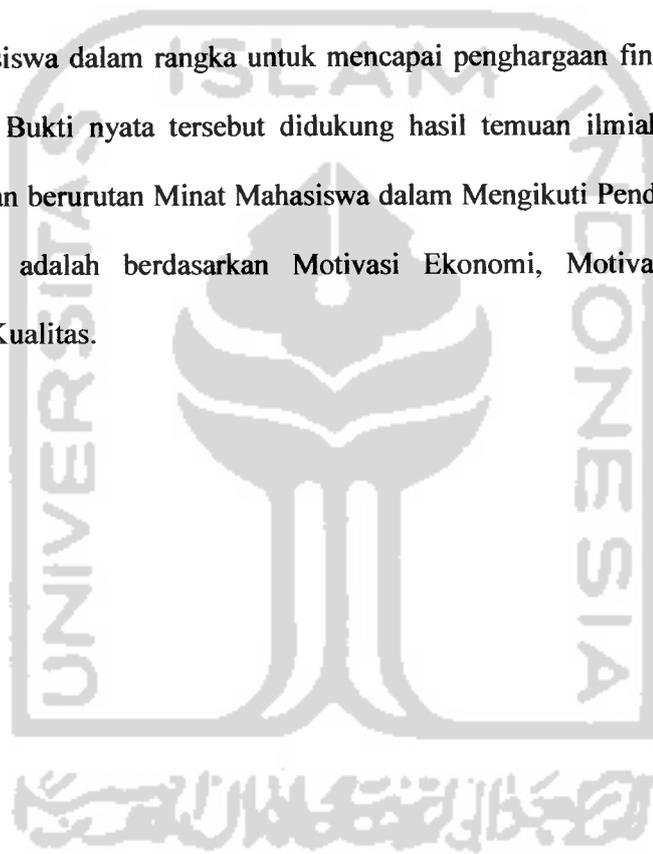
untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006), yang dikarenakan faktor dalam diri mahasiswa yang terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi. Stole, 1976 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa berkarir di KAP merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Albert dan Sack, 2000 (dalam Benny dan Yuskar) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23 % adalah akibat rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jadi motivasi ekonomi adalah dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di harapkan. Tetapi pada kenyataan tidak hanya dengan mengikuti PPAk saja dapat mencapai penghargaan finansial yang lebih tinggi, ini juga didorong oleh prestasi yang didapatkan selama bekerja tersebut.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,898 maka dapat diartikan bahwa 89,8% variabel Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ), Motivasi Kualitas ( $X_2$ ), dan Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) sedangkan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai F hitung untuk masing-masing variabel (motivasi karir, kualitas, ekonomi) dari penelitian ini adalah sebesar

665,729. hasil uji F tersebut memberikan arti bahwa seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari ketiga variable independen yang menjadi pilihan minat utama dalam menentukan mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah Motivasi Ekonomi karena motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri mahasiswa dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di harapkan. Bukti nyata tersebut didukung hasil temuan ilmiah yang secara empirik dan berurutan Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah berdasarkan Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari analisis data mengenai pengaruh Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Jawa Tengah dan DIY yang terdiri dari variabel Motivasi Karir ( $X_1$ ), Motivasi Kualitas ( $X_2$ ) dan Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) disimpulkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya adalah 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat memperoleh kesempatan berkembang lebih baik, dan pengakuan atas prestasi yang diraihinya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) disimpulkan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya adalah 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) disimpulkan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya adalah 0,000 (lebih kecil dari 5%). Dengan demikian hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006), yang dikarenakan faktor dalam diri mahasiswa yang terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi. Stole, 1976 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa berkarir di KAP merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Albert dan Sack, 2000 (dalam Benny dan Yuskar) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23 % adalah akibat rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jadi motivasi ekonomi adalah dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di harapkan. Tetapi pada kenyataan tidak hanya dengan mengikuti PPAk saja dapat mencapai

penghargaan finansial yang lebih tinggi, ini juga didorong oleh prestasi yang didapatkan selama bekerja tersebut.

4. Dari ketiga variabel motivasi karir, kualitas, ekonomi, maka variabel yang berpengaruh dominan terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah variabel Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ). Hal ditunjukkan dengan nilai koefisien beta terbesar, yaitu sebesar 4,70. Hal ini disebabkan motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri mahasiswa dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di harapkan. Dengan demikian dengan mengikuti PPAk mempunyai harapan untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi, padahal pada kenyataannya kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari bidang profesi yang lain, tidak hanya profesi akuntan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yaitu minat untuk mengikuti PPAk ini hanya ditinjau dari motivasi karir, kualitas, dan ekonomi. Sementara sesungguhnya masih ada hal lain yang terkait seperti motivasi berprestasi dan motivasi sosial mahasiswa yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

### 5.3. Implikasi dan Saran

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Temuan ini berguna bagi calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya PPAk agar dapat lebih meningkatkan kualitasnya di bidang akuntansi. Bagi penyelenggara PPAk agar dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk di masa yang akan datang supaya lebih baik lagi. Bagi penyelenggara pendidikan akuntansi dengan adanya Pendidikan Profesi Akuntansi ini dapat menyempurnakan kurikulum pendidikan dan mengembangkan program yang telah ada, serta perlu adanya promosi yang besar di masa yang akan datang sehingga diharapkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ini akan bertambah.

Dari keterbatasan penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dengan menambah variabel penelitian yang meliputi motivasi berprestasi dan motivasi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan selamat. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntansi Publik, *Media Riset Akuntansi, auditing dan Informasi*, Vol 2, No 1(April): 69-71, 2002.
- Aligifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi*, BPFE Yogyakarta, 2000.
- Benny dan Yuskar, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), *Simposium Nasional Akuntansi 9*, 2006.
- Cahyo, Sigit, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, universitas Islam Indonesia, yogyakarta, 2006.
- FE UII, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UII*, Yogyakarta, 2005.
- Gujarati, N. Damodar., *Basic Econometrics*, 4<sup>th</sup> Edition, New York: McGraw-Hill Inc, 2003.
- Hair, F. Joseph, Anderson, E. Rolph, Tatham, L. Ronald., Black, C. William, *Multivariat Data Analysis*. Fifth Edition, Prentice Hall, New Jersey, 1998.
- Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Sekaran, Uma., *Research Methods for Business A Skill Building Approach*, 2<sup>nd</sup> Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York, 2000.
- Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi, LP3S, Jakarta, 1989.
- Soehardi, Sigit, *Pengantar Metode Penelitian Sosial-Bisnis-manajeme*, Cetakan ketiga, BPFE UST, Yogyakarta, 2003.
- Sudaryono dan Kuspiputri, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 3, No 2(September):91-93, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfa Beta, Bandung, 2005.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana, Pengaruh Motivasi terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 2004.



# LAMPIRAN 1





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283  
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 883087 884019 - Fax 882589

Nomor : 340/DEK/10/Bag.Um/XI/2006  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

20 November 2006

Kepada Yth.

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Noris Anjarwati  
No. Mahasiswa : 03312021  
Jurusan : Akuntansi  
Alamat : Pencarsari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI ( STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI DI YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH )

Dosen Pembimbing : Drs. H. Johan Arifin, M.Si

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dekan,

Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D.  
NIK.: 843110101

*Lampiran 1***KUISIONER**

“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”

melalui Surat keputusan menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 80/P/2001 tentang pengangkatan Panitia Ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 maret 2002, antara Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan, akhirnya pendidikan profesi akuntan di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan.

---

Responden yang terhormat,

Peneliti memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Peneliti berharap Anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Anda rasakan. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi peneliti. Akhirnya, peneliti sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

**Identitas responden**

Nama :.....(boleh tidak diisi)

Jenis kelamin: L / P (lingkari yang dipilih)

Usia:.....tahun

Asal perguruan Tinggi:.....

Jumlah SKS yang ditempuh:.....

IPK saat ini:.....

Angkatan:.....

Pekerjaan orang tua Isaat ini):.....

Penghasilan orang tua per bulan:.....

(1) Rp. 100.000 s.d. Rp. 500.000 (2) Rp. 500.000 s.d. Rp. 1.000.000

(3) Rp. 1.000.000 s.d. Rp 2.000.000 (4) Rp. 2.000.000 s.d. Rp. 5.000.000

(5) Lebih besar dari Rp. 5.000.000

- Apakah anda mengetahui tentang Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk): ya / tidak\*
- Apakah anda berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk): ya / tidak\*
- Apakah setelah menyelesaikan pendidikan Si, anda ingin melanjutkan ke:  
Magister (S2)/Pendidikan profesi Akuntan (PPAk) / berkarir\*

Ket:

\*: coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang Anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut:

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat setuju

---

MOTIVASI KARIR

1. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kesempatan promosi jabatan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Dengan mengikuti PPAk diharapkan mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan perlakuan professional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat umum.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Dengan mengikuti PPAk dapat memperluas akses jaringan (network) dengan dunia kerja.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

---

### MOTIVASI KUALITAS

1. Dengan mengikuti PPAK, kita mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Dengan mengikuti PPAK dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan managerial.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Dengan mengikuti PPAK dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making dan problem solving.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Dengan mengikuti PPAK dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja dan sebagainya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam praktik audit.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

### MOTIVASI EKONOMI

1. Dengan mengikuti PPAK bisa memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Dengan mengikuti PPAK bisa memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pension..

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Dengan mengikuti PPAK bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

---

---

### MINAT MENGIKUTI PPAk

1. pendidikan profesi akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. saya tertarik mengikuti PPAk karena merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. saya akan mengikuti PPAk setelah studi saya selesai.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

---

# LAMPIRAN 2



## Lampiran 2 Data Responden

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jml	Rata2
1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	3,70
2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	39	3,90
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	3,50
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36	3,60
5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3,30
6	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3,60
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,90
8	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34	3,40
9	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	38	3,80
10	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	24	2,40
11	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35	3,50
12	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3,60
13	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36	3,60
14	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	16	1,60
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33	3,30
16	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36	3,60
17	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	3,70
18	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	3,70
19	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	24	2,40
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33	3,30
21	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40	4,00
22	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
23	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33	3,30
24	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35	3,50
25	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	38	3,80
26	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35	3,50
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
28	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	35	3,50
29	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
30	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36	3,60
31	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3,80
32	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	39	3,90
33	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35	3,50
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,80
35	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	37	3,70
36	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36	3,60
37	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	38	3,80
38	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	40	4,00
39	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40	4,00
40	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	36	3,60
41	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	3,70
42	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	37	3,70
43	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	3,70
44	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36	3,60
45	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36	3,60
46	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	38	3,80
47	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	37	3,70
48	3	4	3	3	4	5	4	4	5	3	38	3,80
49	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4,20
50	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	3,60

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jml	Rata2
51	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3,70
52	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	39	3,90
53	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35	3,50
54	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3,40
55	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35	3,50
56	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	38	3,80
57	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	16	1,60
58	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33	3,30
59	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3,60
60	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	3,70
61	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	3,50
62	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36	3,60
63	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3,60
64	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33	3,30
65	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	3,60
66	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3,60
67	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	38	3,80
68	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	3,70
69	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	2,50
70	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34	3,40
71	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40	4,00
72	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36	3,60
73	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36	3,60
74	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	3,30
75	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36	3,60
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
77	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4,10
78	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	35	3,50
79	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	39	3,90
80	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36	3,60
81	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	3,80
82	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	39	3,90
83	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	3,50
84	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
85	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	37	3,70
86	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36	3,60
87	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	38	3,80
88	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	40	4,00
89	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40	4,00
90	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	36	3,60
91	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	39	3,90
92	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	37	3,70
93	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35	3,50
94	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34	3,40
95	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	38	3,80
96	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	24	2,40
97	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	37	3,70
98	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	38	3,80
99	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	4,20
100	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3,60

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jml	Rata2
101	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3,70
102	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	39	3,90
103	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35	3,50
104	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36	3,60
105	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	3,70
106	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	3,70
107	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	2,50
108	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34	3,40
109	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	38	3,80
110	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	24	2,40
111	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	3,50
112	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36	3,60
113	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	3,70
114	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	3,60
115	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3,60
116	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	38	3,80
117	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	3,80
118	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	39	3,90
119	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33	3,30
120	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
121	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40	4,00
122	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36	3,60
123	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3,40
124	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35	3,50
125	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	38	3,80
126	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35	3,50
127	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4,10
128	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	35	3,50
129	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	39	3,90
130	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36	3,60
131	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3,60
132	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	16	1,60
133	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34	3,40
134	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3,60
135	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	37	3,70
136	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36	3,60
137	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	38	3,80
138	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	40	4,00
139	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40	4,00
140	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	36	3,60
141	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	39	3,90
142	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	37	3,70
143	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	3,70
144	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	39	3,90
145	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35	3,50
146	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34	3,40
147	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	37	3,70
148	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	38	3,80
149	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	4,20
150	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3,60

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jml	Rata2
151	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36	3,60
152	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3,60
153	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37	3,70
154	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36	3,60
155	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	3,30
156	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36	3,60
157	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
158	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34	3,40
159	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3,60
160	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	3,70
161	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35	3,50
162	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4,10
163	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	35	3,50
164	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	39	3,90
165	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36	3,60
166	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,60
167	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	38	3,80
168	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	3,70
169	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	25	2,50
170	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	34	3,40
171	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40	4,00
172	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36	3,60
173	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	3,60
174	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33	3,30
175	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36	3,60
176	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,90
177	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	35	3,50
178	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	38	3,80
179	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	16	1,60
180	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	3,40
181	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	3,80
182	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	39	3,90
183	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35	3,50
184	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,80
185	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	37	3,70
186	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	3,60
187	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	38	3,80
188	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	40	4,00
189	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40	4,00
190	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	36	3,60
191	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	39	3,90
192	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	37	3,70
193	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35	3,50
194	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	3,40
195	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	38	3,80
196	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24	2,40
197	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	37	3,70
198	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	38	3,80
199	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4,20
200	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36	3,60

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jml	Rata2
201	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	39	3,90
202	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35	3,50
203	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,80
204	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40	4,00
205	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	3,60
206	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3,40
207	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
208	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36	3,60
209	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36	3,60
210	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3,70
211	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36	3,60
212	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23	2,30
213	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3,60
214	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35	3,50
215	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34	3,40
216	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23	2,30
217	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	38	3,80
218	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	4,20
219	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35	3,50
220	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33	3,30
221	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	14	1,40
222	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	39	3,90
223	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35	3,50
224	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3,80
225	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	37	3,70
226	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	3,60
227	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	38	3,80
228	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43	4,30
229	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40	4,00
230	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	39	3,90
231	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35	3,50
232	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3,80

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jml	Rata2
1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	3,70
2	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	38	3,80
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	3,50
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	3,60
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
6	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	3,70
7	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,70
8	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3,60
9	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2,00
11	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36	3,60
12	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	39	3,90
13	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34	3,40
14	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	16	1,60
15	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33	3,30
16	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	37	3,70
17	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37	3,70
18	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37	3,70
19	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2,40
20	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33	3,30
21	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3,70
22	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	3,60
23	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33	3,30
24	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	3,70
25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37	3,70
26	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	38	3,80
27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	3,80
28	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	35	3,50
29	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40	4,00
30	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	38	3,80
31	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35	3,50
32	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	37	3,70
33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3,80
34	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	39	3,90
35	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3,70
36	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
37	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,80
38	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	36	3,60
39	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	37	3,70
40	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,80
41	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	36	3,60
42	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
43	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	39	3,90
44	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	38	3,80
45	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	38	3,80
46	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36	3,60
47	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	38	3,80
48	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	37	3,70
49	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36	3,60
50	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	39	3,90

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jml	Rata2
51	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37	3,70
52	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	38	3,80
53	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35	3,50
54	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24	2,40
55	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36	3,60
56	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	3,70
57	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3,20
58	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36	3,60
59	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36	3,60
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2,00
61	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36	3,60
62	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	39	3,90
63	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34	3,40
64	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	16	1,60
65	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34	3,40
66	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	37	3,70
67	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37	3,70
68	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	3,70
69	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40	4,00
70	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	3,60
71	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35	3,50
72	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	37	3,70
73	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34	3,40
74	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	3,70
75	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	3,70
76	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	38	3,80
77	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
78	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	35	3,50
79	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36	3,60
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
81	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	36	3,60
82	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	37	3,70
83	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,80
84	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	39	3,90
85	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	37	3,70
86	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	38	3,80
87	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	38	3,80
88	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36	3,60
89	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	38	3,80
90	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,80
91	4	3	3	4	4	3	5	3	5	3	37	3,70
92	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3,80
93	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	39	3,90
94	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3,60
95	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34	3,40
96	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37	3,70
97	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	3,70
98	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	37	3,70
99	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	3,60
100	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	39	3,90

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jml	Rata2
101	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	3,70
102	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	38	3,80
103	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35	3,50
104	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	3,60
105	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	3,40
106	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3,70
107	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	25	2,50
108	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	3,60
109	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36	3,60
110	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24	2,40
111	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36	3,60
112	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	39	3,90
113	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	3,40
114	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	37	3,70
115	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	3,80
116	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39	3,90
117	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	37	3,70
118	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	3,70
119	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3,30
120	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3,60
121	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3,70
122	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	3,60
123	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3,40
124	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,70
125	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	3,70
126	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	38	3,80
127	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	41	4,10
128	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	35	3,50
129	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40	4,00
130	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	38	3,80
131	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	3,50
132	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	15	1,50
133	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34	3,40
134	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36	3,60
135	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	3,70
136	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36	3,60
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
138	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	36	3,60
139	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	37	3,70
140	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	3,80
141	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	37	3,70
142	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	3,80
143	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39	3,90
144	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	38	3,80
145	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	38	3,80
146	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36	3,60
147	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	38	3,80
148	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	37	3,70
149	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	3,60
150	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	39	3,90

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jml	Rata2
151	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	3,70
152	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	38	3,80
153	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35	3,50
154	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36	3,60
155	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	3,60
156	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37	3,70
157	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	3,60
158	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36	3,60
159	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	3,60
160	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	23	2,30
161	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	3,60
162	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	39	3,90
163	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34	3,40
164	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40	4,00
165	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	38	3,80
166	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	3,50
167	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	37	3,70
168	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	3,70
169	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25	2,50
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
171	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	36	3,60
172	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	37	3,70
173	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3,40
174	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34	3,40
175	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	3,60
176	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	38	3,80
177	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,80
178	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	35	3,50
179	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	1,60
180	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34	3,40
181	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	37	3,70
182	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37	3,70
183	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35	3,50
184	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	39	3,90
185	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	37	3,70
186	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	38	3,80
187	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	38	3,80
188	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36	3,60
189	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	38	3,80
190	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
191	4	3	5	3	4	3	5	3	3	4	37	3,70
192	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3,80
193	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	39	3,90
194	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	3,60
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
196	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23	2,30
197	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	3,60
198	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	39	3,90
199	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34	3,40
200	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	39	3,90

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jml	Rata2
201	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	39	3,90
202	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	3,70
203	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	38	3,80
204	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35	3,50
205	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	3,40
206	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	3,40
207	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	37	3,70
208	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	3,70
209	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3,70
210	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	38	3,80
211	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2,40
212	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	23	2,30
213	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	39	3,90
214	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34	3,40
215	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
216	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	23	2,30
217	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3,80
218	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	39	3,90
219	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	3,60
220	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33	3,30
221	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	16	1,60
222	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	3,50
223	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	37	3,70
224	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3,40
225	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37	3,70
226	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3,70
227	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	38	3,80
228	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43	4,30
229	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	3,70
230	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37	3,70
231	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	37	3,70
232	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3,60

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jml	Rata2
1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37	3,70
2	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	38	3,80
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35	3,50
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35	3,50
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3,30
6	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3,80
8	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35	3,50
9	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	3,60
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	2,50
11	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	3,60
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36	3,60
13	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36	3,60
14	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	16	1,60
15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	3,30
16	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36	3,60
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3,80
18	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36	3,60
19	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24	2,40
20	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	3,30
21	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
22	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	3,60
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33	3,30
24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3,70
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37	3,70
26	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36	3,60
27	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36	3,60
28	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3,60
29	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	3,70
30	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	37	3,70
31	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	38	3,80
32	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40	4,00
33	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	36	3,60
34	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	38	3,80
35	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	41	4,10
36	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	35	3,50
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,70
38	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	37	3,70
39	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	37	3,70
40	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	39	3,90
41	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34	3,40
42	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
43	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	3,70
44	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	37	3,70
45	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	39	3,90
46	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	37	3,70
47	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	39	3,90
48	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	39	3,90
49	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	36	3,60
50	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jml	Rata2
51	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3,70
52	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	38	3,80
53	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35	3,50
54	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	3,50
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
56	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80
57	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3,20
58	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	3,50
59	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	3,60
60	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	2,50
61	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36	3,60
62	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36	3,60
63	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	3,60
64	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33	3,30
65	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	37	3,70
66	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	39	3,90
67	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	3,40
68	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	3,60
69	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,70
70	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,60
71	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	39	3,90
72	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	37	3,70
73	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	3,30
74	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37	3,70
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	3,70
76	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	35	3,50
77	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
78	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	24	2,40
79	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35	3,50
80	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	37	3,70
81	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	38	3,80
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40	4,00
83	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	36	3,60
84	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	38	3,80
85	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	41	4,10
86	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36	3,60
87	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36	3,60
88	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36	3,60
89	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37	3,70
90	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
91	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	3,60
92	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,80
93	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	16	1,60
94	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33	3,30
95	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3,60
96	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,80
97	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	39	3,90
98	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	39	3,90
99	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	36	3,60
100	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	38	3,80

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jml	Rata2
101	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3,70
102	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	38	3,80
103	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35	3,50
104	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	3,50
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
106	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	3,80
107	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3,80
108	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	3,50
109	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36	3,60
110	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	2,50
111	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	3,60
112	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	3,60
113	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36	3,60
114	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	16	1,60
115	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33	3,30
116	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36	3,60
117	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80
118	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	3,60
119	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	24	2,40
120	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35	3,50
121	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80
122	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	3,60
123	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	3,30
124	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	3,70
125	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	3,70
126	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	3,60
127	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36	3,60
128	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	3,60
129	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37	3,70
130	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	37	3,70
131	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	38	3,80
132	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33	3,30
133	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	36	3,60
134	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	38	3,80
135	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	41	4,10
136	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	35	3,50
137	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
138	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	37	3,70
139	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	37	3,70
140	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	39	3,90
141	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3,40
142	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	3,80
143	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	3,70
144	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	37	3,70
145	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39	3,90
146	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	37	3,70
147	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	39	3,90
148	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	39	3,90
149	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	36	3,60
150	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	38	3,80

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jmi	Rata2
151	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3,70
152	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	38	3,80
153	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35	3,50
154	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35	3,50
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
156	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,80
157	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	3,80
158	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35	3,50
159	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36	3,60
160	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	2,50
161	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	3,60
162	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36	3,60
163	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36	3,60
164	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	37	3,70
165	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	37	3,70
166	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	39	3,90
167	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34	3,40
168	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	3,60
169	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	3,70
170	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	37	3,70
171	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	39	3,90
172	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	37	3,70
173	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,30
174	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	3,70
175	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	3,70
176	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	35	3,50
177	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37	3,70
178	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24	2,40
179	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3,50
180	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	37	3,70
181	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	38	3,80
182	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	40	4,00
183	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	36	3,60
184	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	38	3,80
185	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41	4,10
186	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36	3,60
187	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
188	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,60
189	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	3,70
190	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80
191	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36	3,60
192	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80
193	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16	1,60
194	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	3,30
195	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	3,60
196	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,80
197	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	39	3,90
198	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	39	3,90
199	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	36	3,60
200	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	38	3,80

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jml	Rata2
201	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,30
202	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	3,70
203	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	3,70
204	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	35	3,50
205	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37	3,70
206	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24	2,40
207	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3,50
208	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	37	3,70
209	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	38	3,80
210	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	40	4,00
211	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	36	3,60
212	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23	2,30
213	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41	4,10
214	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36	3,60
215	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
216	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	23	2,30
217	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	3,70
218	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3,80
219	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36	3,60
220	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	3,30
221	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16	1,60
222	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	3,30
223	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	3,60
224	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,80
225	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	39	3,90
226	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	39	3,90
227	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	36	3,60
228	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	4,30
229	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,30
230	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	3,70
231	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	3,70
232	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	35	3,50

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jml	Rata2
1	4	3	4	4	4	19	3,80
2	4	4	4	4	4	20	4,00
3	4	4	3	4	3	18	3,60
4	3	4	4	3	4	18	3,60
5	3	4	3	4	3	17	3,40
6	4	3	4	4	4	19	3,80
7	4	4	4	3	4	19	3,80
8	4	4	3	4	3	18	3,60
9	3	4	4	4	4	19	3,80
10	2	3	2	3	2	12	2,40
11	4	4	3	4	3	18	3,60
12	4	3	4	4	4	19	3,80
13	3	4	4	3	4	18	3,60
14	2	2	2	1	2	9	1,80
15	3	4	3	4	3	17	3,40
16	4	4	4	4	3	19	3,80
17	4	3	4	4	4	19	3,80
18	4	4	4	3	4	19	3,80
19	2	2	3	2	3	12	2,40
20	3	4	3	4	3	17	3,40
21	4	5	4	3	4	20	4,00
22	4	4	3	4	3	18	3,60
23	3	3	4	3	4	17	3,40
24	4	4	3	4	4	19	3,80
25	4	4	4	4	3	19	3,80
26	4	3	4	4	4	19	3,80
27	3	4	4	5	4	20	4,00
28	4	4	3	4	3	18	3,60
29	4	4	4	4	4	20	4,00
30	4	3	4	4	4	19	3,80
31	4	4	4	3	4	19	3,80
32	4	4	4	4	4	20	4,00
33	3	4	4	4	4	19	3,80
34	4	4	5	4	3	20	4,00
35	4	4	4	4	4	20	4,00
36	4	3	4	3	4	18	3,60
37	3	4	4	4	4	19	3,80
38	4	4	4	4	3	19	3,80
39	4	4	3	4	4	19	3,80
40	4	4	4	3	4	19	3,80
41	4	3	4	4	3	18	3,60
42	4	4	4	4	3	19	3,80
43	4	4	4	3	4	19	3,80
44	3	4	4	4	4	19	3,80
45	4	4	3	4	4	19	3,80
46	4	4	4	4	3	19	3,80
47	4	3	4	4	4	19	3,80
48	4	4	3	4	4	19	3,80
49	3	4	4	4	4	19	3,80
50	4	4	4	3	4	19	3,80

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jml	Rata2
51	4	4	4	4	3	19	3,80
52	4	4	4	4	4	20	4,00
53	3	4	3	4	4	18	3,60
54	4	3	3	4	3	17	3,40
55	4	4	4	3	4	19	3,80
56	4	4	4	4	3	19	3,80
57	3	4	3	3	3	16	3,20
58	4	3	4	3	4	18	3,60
59	4	4	3	4	3	18	3,60
60	3	3	3	4	3	16	3,20
61	3	4	3	4	4	18	3,60
62	4	4	4	4	3	19	3,80
63	4	3	4	3	4	18	3,60
64	3	4	3	3	3	16	3,20
65	4	3	4	4	3	18	3,60
66	4	4	3	4	4	19	3,80
67	3	4	4	4	4	19	3,80
68	4	3	4	4	4	19	3,80
69	4	4	3	3	4	18	3,60
70	3	4	4	4	3	18	3,60
71	4	4	3	4	4	19	3,80
72	4	4	4	4	3	19	3,80
73	4	3	4	3	4	18	3,60
74	3	4	3	4	4	18	3,60
75	4	4	4	4	3	19	3,80
76	4	4	3	4	4	19	3,80
77	4	4	4	4	4	20	4,00
78	3	3	4	3	3	16	3,20
79	4	3	4	4	4	19	3,80
80	4	4	4	3	4	19	3,80
81	4	4	3	4	4	19	3,80
82	4	4	4	4	4	20	4,00
83	3	4	4	4	4	19	3,80
84	4	4	4	4	4	20	4,00
85	4	4	4	4	4	20	4,00
86	4	3	4	4	4	19	3,80
87	4	4	4	3	4	19	3,80
88	4	4	3	4	4	19	3,80
89	4	4	4	4	4	20	4,00
90	4	4	4	4	3	19	3,80
91	3	4	4	4	4	19	3,80
92	4	4	3	4	4	19	3,80
93	3	3	4	3	3	16	3,20
94	4	4	4	3	3	18	3,60
95	4	3	3	4	4	18	3,60
96	3	4	3	3	4	17	3,40
97	4	3	4	4	4	19	3,80
98	4	4	4	3	4	19	3,80
99	4	4	4	4	3	19	3,80
100	4	3	4	4	4	19	3,80

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jml	Rata2
101	4	4	4	3	4	19	3,80
102	4	4	4	4	4	20	4,00
103	3	4	3	4	4	18	3,60
104	4	3	4	4	3	18	3,60
105	3	4	4	3	4	18	3,60
106	4	4	4	4	3	19	3,80
107	3	4	3	3	3	16	3,20
108	4	3	4	3	4	18	3,60
109	4	4	3	4	4	19	3,80
110	3	4	3	3	3	16	3,20
111	4	3	4	3	4	18	3,60
112	4	3	4	4	4	19	3,80
113	4	4	3	4	3	18	3,60
114	3	4	3	3	3	16	3,20
115	4	3	4	4	3	18	3,60
116	4	4	3	4	4	19	3,80
117	3	4	4	4	4	19	3,80
118	4	4	4	4	3	19	3,80
119	3	3	3	3	4	16	3,20
120	4	4	4	4	3	19	3,80
121	4	4	4	4	4	20	4,00
122	4	4	3	4	3	18	3,60
123	3	4	4	3	4	18	3,60
124	4	3	4	4	4	19	3,80
125	4	4	4	3	4	19	3,80
126	4	3	4	4	4	19	3,80
127	5	4	3	4	4	20	4,00
128	4	3	4	3	4	18	3,60
129	4	3	4	4	5	20	4,00
130	4	4	3	4	4	19	3,80
131	4	4	4	3	4	19	3,80
132	3	3	3	4	3	16	3,20
133	4	3	4	3	4	18	3,60
134	4	4	4	4	3	19	3,80
135	5	4	3	4	4	20	4,00
136	4	4	3	4	3	18	3,60
137	4	4	4	4	4	20	4,00
138	4	3	4	4	4	19	3,80
139	4	4	4	3	4	19	3,80
140	4	3	4	4	4	19	3,80
141	3	4	4	4	4	19	3,80
142	4	4	3	4	4	19	3,80
143	4	4	4	4	3	19	3,80
144	4	3	4	4	4	19	3,80
145	4	4	4	3	4	19	3,80
146	3	4	4	3	4	18	3,60
147	4	3	4	4	4	19	3,80
148	4	4	3	4	4	19	3,80
149	4	4	4	3	4	19	3,80
150	4	4	4	4	3	19	3,80

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jml	Rata2
151	4	3	4	4	4	19	3,80
152	3	4	4	4	4	19	3,80
153	4	4	3	3	4	18	3,60
154	4	3	4	4	3	18	3,60
155	3	4	3	4	3	17	3,40
156	4	4	4	3	4	19	3,80
157	4	4	4	4	3	19	3,80
158	3	4	3	4	4	18	3,60
159	4	3	4	3	4	18	3,60
160	3	3	4	3	3	16	3,20
161	3	4	3	4	4	18	3,60
162	4	4	5	4	3	20	4,00
163	4	3	4	3	4	18	3,60
164	4	4	4	4	4	20	4,00
165	4	4	4	4	3	19	3,80
166	4	3	4	4	4	19	3,80
167	3	4	4	4	4	19	3,80
168	4	4	3	4	4	19	3,80
169	3	3	4	3	3	16	3,20
170	3	4	3	4	4	18	3,60
171	4	4	4	4	4	20	4,00
172	4	3	4	4	4	19	3,80
173	4	3	4	3	3	17	3,40
174	3	4	3	4	4	18	3,60
175	4	4	4	3	4	19	3,80
176	4	3	4	4	4	19	3,80
177	3	4	4	4	4	19	3,80
178	3	4	3	3	4	17	3,40
179	3	3	4	3	3	16	3,20
180	3	4	3	4	4	18	3,60
181	4	4	4	4	3	19	3,80
182	4	4	4	4	4	20	4,00
183	4	3	4	3	4	18	3,60
184	4	5	3	4	4	20	4,00
185	3	4	4	5	4	20	4,00
186	4	4	4	4	3	19	3,80
187	4	4	3	4	4	19	3,80
188	4	3	4	4	4	19	3,80
189	4	4	4	4	4	20	4,00
190	3	4	4	4	4	19	3,80
191	4	4	4	4	3	19	3,80
192	4	4	4	4	3	19	3,80
193	3	3	4	3	3	16	3,20
194	3	4	3	4	4	18	3,60
195	4	3	4	4	3	18	3,60
196	3	3	4	3	3	16	3,20
197	4	4	4	3	4	19	3,80
198	4	4	5	4	3	20	4,00
199	3	4	4	4	4	19	3,80
200	4	4	3	4	4	19	3,80

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jml	Rata2
201	4	4	4	4	3	19	3,80
202	4	4	4	3	4	19	3,80
203	4	3	4	4	4	19	3,80
204	4	4	4	3	4	19	3,80
205	3	4	4	3	4	18	3,60
206	3	3	3	4	3	16	3,20
207	4	3	4	3	4	18	3,60
208	4	4	3	4	4	19	3,80
209	3	4	4	4	4	19	3,80
210	4	5	4	4	3	20	4,00
211	3	4	3	3	3	16	3,20
212	2	2	3	2	3	12	2,40
213	4	4	4	4	4	20	4,00
214	4	4	3	4	3	18	3,60
215	3	4	4	3	4	18	3,60
216	2	3	2	3	2	12	2,40
217	4	3	4	4	4	19	3,80
218	4	4	4	4	4	20	4,00
219	4	4	3	4	3	18	3,60
220	3	4	4	3	4	18	3,60
221	2	1	2	1	2	8	1,60
222	3	4	3	4	4	18	3,60
223	4	3	4	3	4	18	3,60
224	4	4	4	4	3	19	3,80
225	4	4	3	4	4	19	3,80
226	4	3	4	4	4	19	3,80
227	4	4	4	3	4	19	3,80
228	5	4	4	4	5	22	4,40
229	4	4	3	4	4	19	3,80
230	4	3	4	4	4	19	3,80
231	4	4	4	4	3	19	3,80
232	4	4	3	4	4	19	3,80

# LAMPIRAN 3



Lampiran 3 Data Interval Variabel

No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
1	3,70	3,70	3,70	3,80	1	4-T	4-T	4-T	4-T
2	3,90	3,80	3,80	4,00	2	4-T	4-T	4-T	4-T
3	3,50	3,50	3,50	3,60	3	4-T	4-T	4-T	4-T
4	3,60	3,60	3,50	3,60	4	4-T	4-T	4-T	4-T
5	3,30	3,00	3,30	3,40	5	3-S	3-S	3-S	4-T
6	3,60	3,70	3,80	3,80	6	4-T	4-T	4-T	4-T
7	3,90	3,70	3,80	3,80	7	4-T	4-T	4-T	4-T
8	3,40	3,60	3,50	3,60	8	4-T	4-T	4-T	4-T
9	3,80	3,60	3,60	3,80	9	4-T	4-T	4-T	4-T
10	2,40	2,00	2,50	2,40	10	2-R	2-R	2-R	2-R
11	3,50	3,60	3,60	3,60	11	4-T	4-T	4-T	4-T
12	3,60	3,90	3,60	3,80	12	4-T	4-T	4-T	4-T
13	3,60	3,40	3,60	3,60	13	4-T	4-T	4-T	4-T
14	1,60	1,60	1,60	1,80	14	1-SR	1-SR	1-SR	2-R
15	3,30	3,30	3,30	3,40	15	3-S	3-S	3-S	4-T
16	3,60	3,70	3,60	3,80	16	4-T	4-T	4-T	4-T
17	3,70	3,70	3,80	3,80	17	4-T	4-T	4-T	4-T
18	3,70	3,70	3,60	3,80	18	4-T	4-T	4-T	4-T
19	2,40	2,40	2,40	2,40	19	2-R	2-R	2-R	2-R
20	3,30	3,30	3,30	3,40	20	3-S	3-S	3-S	4-T
21	4,00	3,70	3,80	4,00	21	4-T	4-T	4-T	4-T
22	3,60	3,60	3,60	3,60	22	4-T	4-T	4-T	4-T
23	3,30	3,30	3,30	3,40	23	3-S	3-S	3-S	4-T
24	3,50	3,70	3,70	3,80	24	4-T	4-T	4-T	4-T
25	3,80	3,70	3,70	3,80	25	4-T	4-T	4-T	4-T
26	3,50	3,80	3,60	3,80	26	4-T	4-T	4-T	4-T
27	4,10	3,80	3,60	4,00	27	4-T	4-T	4-T	4-T
28	3,50	3,50	3,60	3,60	28	4-T	4-T	4-T	4-T
29	3,90	4,00	3,70	4,00	29	4-T	4-T	4-T	4-T
30	3,60	3,80	3,70	3,80	30	4-T	4-T	4-T	4-T
31	3,80	3,50	3,80	3,80	31	4-T	4-T	4-T	4-T
32	3,90	3,70	4,00	4,00	32	4-T	4-T	4-T	4-T
33	3,50	3,80	3,60	3,80	33	4-T	4-T	4-T	4-T
34	3,80	3,90	3,80	4,00	34	4-T	4-T	4-T	4-T
35	3,70	3,70	4,10	4,00	35	4-T	4-T	4-T	4-T
36	3,60	3,60	3,50	3,60	36	4-T	4-T	4-T	4-T
37	3,80	3,80	3,70	3,80	37	4-T	4-T	4-T	4-T
38	4,00	3,60	3,70	3,80	38	4-T	4-T	4-T	4-T
39	4,00	3,70	3,70	3,80	39	4-T	4-T	4-T	4-T
40	3,60	3,80	3,90	3,80	40	4-T	4-T	4-T	4-T
41	3,70	3,60	3,40	3,60	41	4-T	4-T	4-T	4-T
42	3,70	3,80	3,80	3,80	42	4-T	4-T	4-T	4-T
43	3,70	3,90	3,70	3,80	43	4-T	4-T	4-T	4-T
44	3,60	3,80	3,70	3,80	44	4-T	4-T	4-T	4-T
45	3,60	3,80	3,90	3,80	45	4-T	4-T	4-T	4-T
46	3,80	3,60	3,70	3,80	46	4-T	4-T	4-T	4-T
47	3,70	3,80	3,90	3,80	47	4-T	4-T	4-T	4-T
48	3,80	3,70	3,90	3,80	48	4-T	4-T	4-T	4-T
49	4,20	3,60	3,60	3,80	49	5-ST	4-T	4-T	4-T
50	3,60	3,90	3,80	3,80	50	4-T	4-T	4-T	4-T

No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
51	3,70	3,70	3,70	3,80	51	4-T	4-T	4-T	4-T
52	3,90	3,80	3,80	4,00	52	4-T	4-T	4-T	4-T
53	3,50	3,50	3,50	3,60	53	4-T	4-T	4-T	4-T
54	3,40	2,40	3,50	3,40	54	4-T	2-R	4-T	4-T
55	3,50	3,60	3,00	3,80	55	4-T	4-T	3-S	4-T
56	3,80	3,70	3,80	3,80	56	4-T	4-T	4-T	4-T
57	1,60	3,20	3,20	3,20	57	1-SR	3-S	3-S	3-S
58	3,30	3,60	3,50	3,60	58	3-S	4-T	4-T	4-T
59	3,60	3,60	3,60	3,60	59	4-T	4-T	4-T	4-T
60	3,70	2,00	2,50	3,20	60	4-T	2-R	2-R	3-S
61	3,50	3,60	3,60	3,60	61	4-T	4-T	4-T	4-T
62	3,60	3,90	3,60	3,80	62	4-T	4-T	4-T	4-T
63	3,60	3,40	3,60	3,60	63	4-T	4-T	4-T	4-T
64	3,30	1,60	3,30	3,20	64	3-S	1-SR	3-S	3-S
65	3,60	3,40	3,70	3,60	65	4-T	4-T	4-T	4-T
66	3,60	3,70	3,90	3,80	66	4-T	4-T	4-T	4-T
67	3,80	3,70	3,40	3,80	67	4-T	4-T	4-T	4-T
68	3,70	3,70	3,60	3,80	68	4-T	4-T	4-T	4-T
69	2,50	4,00	3,70	3,60	69	2-R	4-T	4-T	4-T
70	3,40	3,60	3,60	3,60	70	4-T	4-T	4-T	4-T
71	4,00	3,50	3,90	3,80	71	4-T	4-T	4-T	4-T
72	3,60	3,70	3,70	3,80	72	4-T	4-T	4-T	4-T
73	3,60	3,40	3,30	3,60	73	4-T	4-T	3-S	4-T
74	3,30	3,70	3,70	3,60	74	3-S	4-T	4-T	4-T
75	3,60	3,70	3,70	3,80	75	4-T	4-T	4-T	4-T
76	3,90	3,80	3,50	3,80	76	4-T	4-T	4-T	4-T
77	4,10	3,80	3,70	4,00	77	4-T	4-T	4-T	4-T
78	3,50	3,50	2,40	3,20	78	4-T	4-T	2-R	3-S
79	3,90	3,60	3,50	3,80	79	4-T	4-T	4-T	4-T
80	3,60	4,00	3,70	3,80	80	4-T	4-T	4-T	4-T
81	3,80	3,60	3,80	3,80	81	4-T	4-T	4-T	4-T
82	3,90	3,70	4,00	4,00	82	4-T	4-T	4-T	4-T
83	3,50	3,80	3,60	3,80	83	4-T	4-T	4-T	4-T
84	3,80	3,90	3,80	4,00	84	4-T	4-T	4-T	4-T
85	3,70	3,70	4,10	4,00	85	4-T	4-T	4-T	4-T
86	3,60	3,80	3,60	3,80	86	4-T	4-T	4-T	4-T
87	3,80	3,80	3,60	3,80	87	4-T	4-T	4-T	4-T
88	4,00	3,60	3,60	3,80	88	4-T	4-T	4-T	4-T
89	4,00	3,80	3,70	4,00	89	4-T	4-T	4-T	4-T
90	3,60	3,80	3,80	3,80	90	4-T	4-T	4-T	4-T
91	3,90	3,70	3,60	3,80	91	4-T	4-T	4-T	4-T
92	3,70	3,80	3,80	3,80	92	4-T	4-T	4-T	4-T
93	3,50	3,90	1,60	3,20	93	4-T	4-T	1-SR	3-S
94	3,40	3,60	3,30	3,60	94	4-T	4-T	3-S	4-T
95	3,80	3,40	3,60	3,60	95	4-T	4-T	4-T	4-T
96	2,40	3,70	3,80	3,40	96	2-R	4-T	4-T	4-T
97	3,70	3,70	3,90	3,80	97	4-T	4-T	4-T	4-T
98	3,80	3,70	3,90	3,80	98	4-T	4-T	4-T	4-T
99	4,20	3,60	3,60	3,80	99	5-ST	4-T	4-T	4-T
100	3,60	3,90	3,80	3,80	100	4-T	4-T	4-T	4-T

No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
101	3,70	3,70	3,70	3,80	101	4-T	4-T	4-T	4-T
102	3,90	3,80	3,80	4,00	102	4-T	4-T	4-T	4-T
103	3,50	3,50	3,50	3,60	103	4-T	4-T	4-T	4-T
104	3,60	3,60	3,50	3,60	104	4-T	4-T	4-T	4-T
105	3,70	3,40	3,00	3,60	105	4-T	4-T	3-S	4-T
106	3,70	3,70	3,80	3,80	106	4-T	4-T	4-T	4-T
107	2,50	2,50	3,80	3,20	107	2-R	2-R	4-T	3-S
108	3,40	3,60	3,50	3,60	108	4-T	4-T	4-T	4-T
109	3,80	3,60	3,60	3,80	109	4-T	4-T	4-T	4-T
110	2,40	2,40	2,50	3,20	110	2-R	2-R	2-R	3-S
111	3,50	3,60	3,60	3,60	111	4-T	4-T	4-T	4-T
112	3,60	3,90	3,60	3,80	112	4-T	4-T	4-T	4-T
113	3,70	3,40	3,60	3,60	113	4-T	4-T	4-T	4-T
114	3,60	3,70	1,60	3,20	114	4-T	4-T	1-SR	3-S
115	3,60	3,80	3,30	3,60	115	4-T	4-T	3-S	4-T
116	3,80	3,90	3,60	3,80	116	4-T	4-T	4-T	4-T
117	3,80	3,70	3,80	3,80	117	4-T	4-T	4-T	4-T
118	3,90	3,70	3,60	3,80	118	4-T	4-T	4-T	4-T
119	3,30	3,30	2,40	3,20	119	3-S	3-S	2-R	3-S
120	3,80	3,60	3,50	3,80	120	4-T	4-T	4-T	4-T
121	4,00	3,70	3,80	4,00	121	4-T	4-T	4-T	4-T
122	3,60	3,60	3,60	3,60	122	4-T	4-T	4-T	4-T
123	3,40	3,40	3,30	3,60	123	4-T	4-T	3-S	4-T
124	3,50	3,70	3,70	3,80	124	4-T	4-T	4-T	4-T
125	3,80	3,70	3,70	3,80	125	4-T	4-T	4-T	4-T
126	3,50	3,80	3,60	3,80	126	4-T	4-T	4-T	4-T
127	4,10	4,10	3,60	4,00	127	4-T	4-T	4-T	4-T
128	3,50	3,50	3,60	3,60	128	4-T	4-T	4-T	4-T
129	3,90	4,00	3,70	4,00	129	4-T	4-T	4-T	4-T
130	3,60	3,80	3,70	3,80	130	4-T	4-T	4-T	4-T
131	3,60	3,50	3,80	3,80	131	4-T	4-T	4-T	4-T
132	1,60	1,50	3,30	3,20	132	1-SR	1-SR	3-S	3-S
133	3,40	3,40	3,60	3,60	133	4-T	4-T	4-T	4-T
134	3,60	3,60	3,80	3,80	134	4-T	4-T	4-T	4-T
135	3,70	3,70	4,10	4,00	135	4-T	4-T	4-T	4-T
136	3,60	3,60	3,50	3,60	136	4-T	4-T	4-T	4-T
137	3,80	4,00	3,70	4,00	137	4-T	4-T	4-T	4-T
138	4,00	3,60	3,70	3,80	138	4-T	4-T	4-T	4-T
139	4,00	3,70	3,70	3,80	139	4-T	4-T	4-T	4-T
140	3,60	3,80	3,90	3,80	140	4-T	4-T	4-T	4-T
141	3,90	3,70	3,40	3,80	141	4-T	4-T	4-T	4-T
142	3,70	3,80	3,80	3,80	142	4-T	4-T	4-T	4-T
143	3,70	3,90	3,70	3,80	143	4-T	4-T	4-T	4-T
144	3,90	3,80	3,70	3,80	144	4-T	4-T	4-T	4-T
145	3,50	3,80	3,90	3,80	145	4-T	4-T	4-T	4-T
146	3,40	3,60	3,70	3,60	146	4-T	4-T	4-T	4-T
147	3,70	3,80	3,90	3,80	147	4-T	4-T	4-T	4-T
148	3,80	3,70	3,90	3,80	148	4-T	4-T	4-T	4-T
149	4,20	3,60	3,60	3,80	149	5-ST	4-T	4-T	4-T
150	3,60	3,90	3,80	3,80	150	4-T	4-T	4-T	4-T

X3
3,30
3,70
3,70
3,50
3,70
2,40
3,50
3,70
3,80
4,00
3,60
2,30
4,10
3,60
3,60
2,30
3,70
3,80
3,60
3,30
1,60
3,30
3,60
3,80
3,90
3,90
3,60
4,30
3,30
3,70
3,70
3,50

No	X1	X2	X3	Y	No	X1	X2	X3	Y
151	3,60	3,70	3,70	3,80	151	4-T	4-T	4-T	4-T
152	3,60	3,80	3,80	3,80	152	4-T	4-T	4-T	4-T
153	3,70	3,50	3,50	3,60	153	4-T	4-T	4-T	4-T
154	3,60	3,60	3,50	3,60	154	4-T	4-T	4-T	4-T
155	3,30	3,60	3,00	3,40	155	3-S	4-T	3-S	4-T
156	3,60	3,70	3,80	3,80	156	4-T	4-T	4-T	4-T
157	3,90	3,60	3,80	3,80	157	4-T	4-T	4-T	4-T
158	3,40	3,60	3,50	3,60	158	4-T	4-T	4-T	4-T
159	3,60	3,60	3,60	3,60	159	4-T	4-T	4-T	4-T
160	3,70	2,30	2,50	3,20	160	4-T	2-R	2-R	3-S
161	3,50	3,60	3,60	3,60	161	4-T	4-T	4-T	4-T
162	4,10	3,90	3,60	4,00	162	4-T	4-T	4-T	4-T
163	3,50	3,40	3,60	3,60	163	4-T	4-T	4-T	4-T
164	3,90	4,00	3,70	4,00	164	4-T	4-T	4-T	4-T
165	3,60	3,80	3,70	3,80	165	4-T	4-T	4-T	4-T
166	3,60	3,50	3,90	3,80	166	4-T	4-T	4-T	4-T
167	3,80	3,70	3,40	3,80	167	4-T	4-T	4-T	4-T
168	3,70	3,70	3,60	3,80	168	4-T	4-T	4-T	4-T
169	2,50	2,50	3,70	3,20	169	2-R	2-R	4-T	3-S
170	3,40	4,00	3,70	3,60	170	4-T	4-T	4-T	4-T
171	4,00	3,60	3,90	4,00	171	4-T	4-T	4-T	4-T
172	3,60	3,70	3,70	3,80	172	4-T	4-T	4-T	4-T
173	3,60	3,40	3,30	3,40	173	4-T	4-T	3-S	4-T
174	3,30	3,40	3,70	3,60	174	3-S	4-T	4-T	4-T
175	3,60	3,60	3,70	3,80	175	4-T	4-T	4-T	4-T
176	3,90	3,80	3,50	3,80	176	4-T	4-T	4-T	4-T
177	3,50	3,80	3,70	3,80	177	4-T	4-T	4-T	4-T
178	3,80	3,50	2,40	3,40	178	4-T	4-T	2-R	4-T
179	1,60	1,60	3,50	3,20	179	1-SR	1-SR	4-T	3-S
180	3,40	3,40	3,70	3,60	180	4-T	4-T	4-T	4-T
181	3,80	3,70	3,80	3,80	181	4-T	4-T	4-T	4-T
182	3,90	3,70	4,00	4,00	182	4-T	4-T	4-T	4-T
183	3,50	3,50	3,60	3,60	183	4-T	4-T	4-T	4-T
184	3,80	3,90	3,80	4,00	184	4-T	4-T	4-T	4-T
185	3,70	3,70	4,10	4,00	185	4-T	4-T	4-T	4-T
186	3,60	3,80	3,60	3,80	186	4-T	4-T	4-T	4-T
187	3,80	3,80	3,60	3,80	187	4-T	4-T	4-T	4-T
188	4,00	3,60	3,60	3,80	188	4-T	4-T	4-T	4-T
189	4,00	3,80	3,70	4,00	189	4-T	4-T	4-T	4-T
190	3,60	3,80	3,80	3,80	190	4-T	4-T	4-T	4-T
191	3,90	3,70	3,60	3,80	191	4-T	4-T	4-T	4-T
192	3,70	3,80	3,80	3,80	192	4-T	4-T	4-T	4-T
193	3,50	3,90	1,60	3,20	193	4-T	4-T	1-SR	3-S
194	3,40	3,60	3,30	3,60	194	4-T	4-T	3-S	4-T
195	3,80	3,00	3,60	3,60	195	4-T	3-S	4-T	4-T
196	2,40	2,30	3,80	3,20	196	2-R	2-R	4-T	3-S
197	3,70	3,60	3,90	3,80	197	4-T	4-T	4-T	4-T
198	3,80	3,90	3,90	4,00	198	4-T	4-T	4-T	4-T
199	4,20	3,40	3,60	3,80	199	5-ST	4-T	4-T	4-T
200	3,60	3,90	3,80	3,80	200	4-T	4-T	4-T	4-T

## Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-SR	5	2,2	2,2	2,2
	2-R	10	4,3	4,3	6,5
	3-S	11	4,7	4,7	11,2
	4-T	200	86,2	86,2	97,4
	5-ST	6	2,6	2,6	100,0
	Total	232	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-SR	5	2,2	2,2	2,2
	2-R	12	5,2	5,2	7,3
	3-S	8	3,4	3,4	10,8
	4-T	206	88,8	88,8	99,6
	5-ST	1	,4	,4	100,0
	Total	232	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-SR	5	2,2	2,2	2,2
	2-R	11	4,7	4,7	6,9
	3-S	20	8,6	8,6	15,5
	4-T	195	84,1	84,1	99,6
	5-ST	1	,4	,4	100,0
	Total	232	100,0	100,0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-SR	1	,4	,4	,4
	2-R	5	2,2	2,2	2,6
	3-S	17	7,3	7,3	9,9
	4-T	208	89,7	89,7	99,6
	5-ST	1	,4	,4	100,0
	Total	232	100,0	100,0	

**Range Skala Interval****Rumus:**

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

**Keterangan:**

Kelas	Interval	Notasi	Keterangan
1	1,00 – 1,79	1-SR	Sangat Rendah
2	1,80 – 2,59	2-R	Rendah
3	2,60 – 3,39	3-S	Sedang
4	3,40 – 4,19	4-T	Tinggi
5	4,20 – 5,00	5-ST	Sangat Tinggi



# LAMPIRAN 4



## Lampiran 4

**Uji Validitas dan Reliabilitas****Correlations**

		Total Item
X1.1	Pearson Correlation	,636(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.2	Pearson Correlation	,672(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.3	Pearson Correlation	,665(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.4	Pearson Correlation	,618(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.5	Pearson Correlation	,784(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.6	Pearson Correlation	,608(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.7	Pearson Correlation	,622(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.8	Pearson Correlation	,610(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.9	Pearson Correlation	,689(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X1.10	Pearson Correlation	,541(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Total Item	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

**Correlations**

		Total Item
X2.1	Pearson Correlation	,655(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.2	Pearson Correlation	,643(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.3	Pearson Correlation	,627(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.4	Pearson Correlation	,643(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.5	Pearson Correlation	,641(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.6	Pearson Correlation	,686(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.7	Pearson Correlation	,643(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.8	Pearson Correlation	,554(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.9	Pearson Correlation	,762(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2.10	Pearson Correlation	,684(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Total Item	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	10

**Correlations**

		Total Item
X3.1	Pearson Correlation	,558(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.2	Pearson Correlation	,657(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.3	Pearson Correlation	,598(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.4	Pearson Correlation	,675(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.5	Pearson Correlation	,534(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.6	Pearson Correlation	,586(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.7	Pearson Correlation	,500(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.8	Pearson Correlation	,690(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.9	Pearson Correlation	,670(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3.10	Pearson Correlation	,706(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Total Item	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	50

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	10

**Correlations**

		Total Item
Y1.1	Pearson Correlation	,743(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y1.2	Pearson Correlation	,632(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y1.3	Pearson Correlation	,713(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y1.4	Pearson Correlation	,687(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y1.5	Pearson Correlation	,667(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Total Item	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	50

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	5

## Lampiran 5

### Uji Asumsi Klasik

#### Multikolinieritas

#### Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,485	2,063
	X2	,458	2,182
	X3	,725	1,379

a. Dependent Variable: Y

#### Heteroskedastisitas

#### Correlations

				Standardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient		,069
		Sig. (2-tailed)		,110
		N		232
	X2	Correlation Coefficient		,045
		Sig. (2-tailed)		,240
		N		232
	X3	Correlation Coefficient		-,035
		Sig. (2-tailed)		,600
		N		232
	Standardized Residual	Correlation Coefficient		1,000
		Sig. (2-tailed)		.
		N		232

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# LAMPIRAN 6



## Lampiran 6 Regression

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947(a)	,898	,896	,10521

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,105	3	7,368	665,729	,000(a)
	Residual	2,524	228	,011		
	Total	24,629	231			

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b Dependent Variable: Y

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,712	,067		10,655	,000
	X1	,261	,022	,356	11,691	,000
	X2	,221	,022	,309	9,858	,000
	X3	,351	,019	,470	18,859	,000

a Dependent Variable: Y